

**EVALUASI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT TINGKAT
SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT
Studi kasus pada PT. BPR Arum Mandiri
Jln. Ring Road Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program studi Akuntansi**



**Disusun Oleh:
Kriswanto
NIM: 992114187**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2006**

SKRIPSI

**EVALUASI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT TINGKAT
SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT**



Pembimbing I

Firma Sulistiyowati, SE., M. Si

tanggal, 15 Juni 2006

Pembimbing II

Lisia Apriani, SE., M. Si., Akt

tanggal, 01 Desember 2006

SKRIPSI

**EVALUASI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT TINGKAT
SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Kriswanto

NIM: 992114 187

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 15 Desember 2006

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustiniwantari, M. M., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, SE., M. Si., Akt
Anggota	Firma Salistiyowati, SE., M. Si.
Anggota	Lisia Apriani, SE., M. Si., Akt
Anggota	M.T. Ernawati, S.E., M.A

Tanda tangan

Agustiniwantari
Lisia Apriani
Firma Salistiyowati
Lisia Apriani
M.T. Ernawati

Yogyakarta, 22 Februari 2007
Fakultas akuntansi
Universitas Sanata Dharma
Dekan,



Alex Kahu Lantum
Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.

PERSEMBAHAN

Hidup yang menghidupkan orang lain
adalah hidup yang berharga (Albert eins)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:
Bapak, Ibu, De nina, dan semua
keluarga yang selalu mengasihi dan
menyayangiku.....

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 15 Desember 2006

Penulis



Kriswanto

ABSTRAK

EVALUASI RISIKO KREDIT YANG TIMBUL MENURUT TINGKAT SUKU BUNGA DAN JENIS JAMINAN KREDIT

Kriswanto
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah suku bunga kredit yang berbeda menyebabkan risiko kredit yang berbeda pula dan mengetahui apakah kredit dengan jenis jaminan yang berbeda menyebabkan risiko kredit yang berbeda pula.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menjawab permasalahan adalah: (1) membuat tabel perhitungan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit (2) uji normalitas data (3) membuat hipotesis nol dan hipotesis alternatif dengan taraf nyata 5% untuk kredit berdasarkan suku bunga kredit dan jaminan kredit (4) tes statistik menggunakan uji Z dan uji T (5) menghitung varian dalam sampel (6) menghitung F-ratio.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan risiko kredit pada kredit dengan tingkat bunga yang berbeda dan terdapat perbedaan yang signifikan risiko kredit pada kredit dengan jenis jaminan kredit yang berbeda.

ABSTRACT

**EVALUATION ON INTEREST RATE-BASED AND COLLATERAL-BASED
RISK OF CREDIT**

Kriswanto
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

The objective of this research were to know whether the difference in interest rate would cause the difference in credit risk and to know whether credit with different kind of collateral would cause difference in credit risk.

The steps done to answer the problem were: (1) making the table of calculation of interest rate-based risk of credit, (2) doing normality test data, (3) making null hypothesis null and alternative hypothesis with 5% significance level for interest rate-based and collateral-based risk of credit, (4) doing statistic tests using Z-test and t-test, (5) calculating variance within sample, and (6) calculating F ratio.

Based the analysis result, it could be taken conclusion that there was no difference credit risk for the credits with difference interest rate and there was significant difference in credit risk for the credits with difference collateral-based credit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Evaluasi Kebijakan Kredit Bank Dilihat Dari Risiko Kredit Yang Timbul Menurut Tingkat Suku Bunga dan Jenis Jaminan Kredit dengan studi kasus pada PT. BPR Arum Mandiri Seleman Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M.Si.,Akt. selaku Ketua Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
3. Firma Sulistiyowati, SE., M. Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah penuh kesabaran dan kesungguhan untuk membantu, membimbing dan memberikan pengarahan dari awal sampai selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Lisia Apriani, SE., M. Si., Akt, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan koreksi, masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis.
5. M.T. Ernawati, SE, M.A, selaku Dosen Penguji yang menguji, koreksi, saran dan penilaian bagi penulis.

6. Seluruh dosen, karyawan dan karyawan Universitas Sanata Dharma, atas pelayanan dan kerjasamanya selama ini.
7. Bapak Widi Susanto selaku manager bagian umum PT. BPR Arum Mandiri Selemman Jogjakarta yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
8. Bapak dan ibu Sunaryo. Kedua orang tuaku yang aku kasihi, terima kasih telah memberikan segala cinta kasih yang tak terbatas. Serta dorongan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Om Nugroho. Terimakasih atas segala bantuannya, telah membantu dalam mencari tempat penelitian.
10. Kekasihku tersayang (ellis cantik) yang selalu memberikan semangat, dorongan, cinta, kasih sayang, waktu dan doa, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman kos Amarta 20, terima kasih atas segalanya serta kenangan selama kita bersama di kos.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca semua.

Yogyakarta, 22 Desember 2006

Penulis

Kriswanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Review Penelitian Sebelumnya.....	4
C. Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya.....	5
D. Batasan Masalah.....	6
E. Perumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Bank.....	9

B. Kredit.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Teknik Pengumpulan Data.....	19
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	19
D. Populasi dan Sampel Penelitian	20
E. Waktu dan Tempat Penelitian	20
F. Data yang Diperlukan.....	20
G. Perumusan variabel dan Pengukuran	21
H. Teknik Analisis Data	22
BAB IV GAMBARAN UMUM PT.BPR ARUM MANDIRI.....	30
A. Sejarah Berdirinya PT. BPR Arum Mandiri	30
B. Struktur Organisasi.....	31
C. Jenis Kredit Yang Ada Di BPR Arum Mandiri.....	44
D. Jenis Kredit.....	45
E. Bunga.....	49
F. Bidang Usaha Yang Dapat Ditunjang Pembiayaannya.....	50
G. Batasan Usaha Dalam Pemberian Kredit	51
H. Keputusan Kredit.....	53
I. Tata Cara Pemberian Kredit.....	54
J. Pembinaan Kredit.....	58
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	60
A. Data Penelitian	60

B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	61
C. Hasil Uji Normalitas.....	67
D. Analisis Statistik.....	69
E. Pembahasan.....	74
BAB VI PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	78
C. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Resiko Kredit Pada Tingkat Suku Bunga 22%	62
Tabel 4.2	Resiko Kredit Pada Tingkat Suku Bunga 24%	63
Tabel 4.3	Resiko Kredit Dengan Jaminan BPKB	64
Tabel 4.4	Resiko Kredit Dengan Jaminan Sertifikat Tanah	65
Tabel 4.5	Resiko Kredit Dengan Jaminan Deposito	66
Tabel 4.6	Descriptive Statistics	68
Tabel 4.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.9	Uji Z (Z-Test)	70
Tabel 4.10	T-Test	70
Tabel 4.11	Hasil Uji T	71
Tabel 4.12	Uji Oneway dan Anova	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Anova	73
Tabel 4.14	Hasil Uji LSD	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan perekonomian Indonesia sangat memprihatinkan yang di kenal dengan krisis moneter. Pemerintah sudah banyak melakukan usaha untuk memperbaiki perekonomian Indonesia salah satunya adalah dengan memberikan tambahan dana pada bank-bank yang kekurangan dana. Tujuan pemerintah menolong bank-bank tersebut adalah untuk memulihkan keadaan ekonomi. Hal ini disebabkan karena bank mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Bank merupakan usaha yang penuh dengan risiko yang tinggi, salah satu dari keikutsertaan dunia perbankan dalam membantu pembangunan Indonesia yaitu dengan pemberian kredit pada pengusaha, baik pengusaha kecil, menengah maupun besar. Kredit yang diberikan kepada para pengusaha tersebut akan menjadi bermasalah bila pemberian kredit tersebut tidak berhati-hati atau tidak memenuhi persyaratan tertentu. Risiko-risiko yang berkaitan dengan usaha bank pada dasarnya dapat berasal baik dari sisi aktiva maupun dari sisi pasiva.

Bank akan menghadapi suatu keadaan dimana kredit (pinjaman) yang diberikan mengalami masalah yang bermacam-macam seperti keterlambatan pembayaran bunga pinjaman dan cicilan, complaint dari debitur bila terjadi kenaikan suku bunga pinjaman, dan lain-lain. Di antara semua masalah tersebut yang paling rumit adalah masalah kredit macet (*loan problem*), yaitu suatu keadaan di mana debitur tidak dapat memenuhi kewajiban atas pembayaran bunga dan pokok

pinjaman. Masalah ini memperoleh perhatian yang khusus dari bank karena hal tersebut dapat menimbulkan kerugian yang tidak kecil. Walaupun bank mendapatkan manfaat dari pemberian kredit, namun bank juga akan menanggung risiko yang tinggi. Risiko kredit yang tinggi disebabkan oleh kegiatan nasabah yang bersifat spekulatif, tidak terencana dan tidak di kelola dengan baik.

Risiko kredit yang terjadi pada bank bisa disebabkan karena berbagai hal, salah satunya adalah karena adanya perbedaan tingkat suku bunga dan jenis jaminan kredit. Jaminan yang diserahkan kepada bank dapat berupa sertifikat tanah, BPKB kendaraan, deposito, tabungan BPR, S.K. Pensiun, perhiasan yang dapat digunakan bank untuk menutupi kerugian apabila terjadi kredit macet, jadi besarnya kredit dapat menentukan besar jenis jaminan yang harus diserahkan kepada bank. Semakin besar risiko kredit maka tingkat suku bunga yang dibebankan kepada debitur akan semakin tinggi dan nilai jaminan yang digunakan juga harus semakin besar. Suku bunga kredit adalah prosentase imbalan yang akan diterima bank karena telah meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah. Tingkat suku bunga ini yang menentukan adalah pihak bank dan setiap nasabah yang akan meminjam uang di bank tersebut telah menyetujui besarnya bunga yang akan mereka bayar nantinya. Jaminan kredit adalah benda yang dijadikan tanggungan apabila debitur ingkar janji atau tidak melunasi hutangnya kepada bank maka benda tersebut menjadi milik bank yang bersangkutan.

Bila kredit macet dibiarkan berlarut-larut maka bisa menimbulkan kerugian materi karena kemungkinan nilai jaminan sudah tidak cukup menutupi seluruh kewajiban debitur. Banyaknya kredit macet juga dapat merusak reputasi bank karena

bank dianggap tidak mampu melaksanakan proses pemberian kredit dengan baik. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kesehatan bank karena tiap periode tertentu bank diharuskan membuat “laporan kolektibilitas” kepada Bank Indonesia yang berisi kualitas pinjaman yang telah disalurkan (lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet). Kerugian lainnya yang dapat ditimbulkan dari kredit yang macet adalah terganggunya *cash flow* bank karena dana yang diharapkan masuk dari pelunasan kredit tertunda sementara itu kewajiban bank terhadap pihak ke tiga (seperti deposan dan penabung) tidak dapat / tidak boleh ditunda sama sekali. (Jusuf 1992 : 156-157)

Dana yang terikat di kredit macet mengakibatkan bank tidak dapat mengadakan pilihan investasi yang lebih menarik dan memberi hasil yang lebih besar, akibatnya pertumbuhan bank akan terhambat. Kredit macet juga membutuhkan perhatian yang besar, dalam arti peningkatan biaya administrasi sehingga pekerjaan pejabat bank akan tercurah pada kredit macet tersebut dan tidak dapat mencurahkan pada pekerjaan yang lebih produktif.

Untuk menghindari kredit bermasalah, pihak perbankan sebagai kreditur harus dapat menyeleksi/menilai kemampuan dan kelayakan debitur yang akan mengajukan permohonan kredit. Untuk menyeleksi debitur dapat dilakukan dengan persyaratan kelayakan yang digunakan oleh bank yaitu dengan pedoman 5C, 5 aspek penilaian kredit dan hal-hal yang berhubungan dengan administrasi. Pedoman 5C yang dimaksud adalah *character, capacity, capital, collateral, dan conditions*. Sedangkan 5 aspek penilaian kredit adalah aspek pemasaran, aspek teknis, aspek sosial ekonomi dan aspek keuangan.

Selain dengan pedoman 5C dan aspek penilaian kredit dalam pemberian kredit kepada nasabah, sebuah bank harus memperhatikan kebijakan-kebijakan yang sangat erat kaitannya dengan *line of business* bank itu sendiri, bentuk dan sifat kredit yang diberikan, pengaturan rencana kredit, pengorganisasian kredit dan pengamanan atas kredit yang berjalan (Sinungan, 1990 : 161). Bank juga menetapkan rangkaian peraturan-peraturan tertulis maupun tidak tertulis sebelum pelaksanaan kredit itu berlangsung. Rangkaian peraturan ini disebut kebijakan kredit. Karena kebijaksanaan kredit ini merupakan pedoman kerja dibidang perkreditan, maka kebijakan kredit tersebut harus mengandung keputusan-keputusan yang bersifat politis, keputusan-keputusan yang bersifat teknis operasional. (Teguh, 1987 : 17). Untuk mendukung semua hal tersebut diperlukan adanya suatu sistem kredit yang baik.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang risiko kredit ditinjau dari suku bunga kredit dan jaminan kredit. Penelitian ini dirasakan perlu sebab meskipun pihak bank telah melakukan seleksi terhadap para calon debittur yang mengajukan kredit dan telah menetapkan kebijakan kredit yang telah mereka buat, ternyata masih banyak debitur yang terlambat dalam mengembalikan pinjaman bahkan tidak bisa mengembalikan pinjaman tersebut.

B. Review Penelitian Sebelumnya

Agusniwati (2001) menganalisis tentang Perbedaan Risiko Kredit dan Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Kredit. Studi kasus pada BPR Koperasi Bima Perkreditan Gedongkiwo periode 1991-2000. Teknik analisis data yang digunakan adalah trend metode *least square*, risiko kredit, perbedaan antara dua

mean, uji signifikansi. Dari penelitian ini penulis berkesimpulan bahwa ada perbedaan risiko kredit antara jaminan berupa barang bergerak dan surat berharga. Tingkat perkembangan risiko kredit berdasarkan jaminan berupa barang bergerak atau kredit tidak mengalami perkembangan.

Sembiring (2002) mengevaluasi tentang Sistem Pemberian Kredit Ditinjau Dari Sistem Pengendalian Intern. Studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Kabajahe. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis komparatif, pengujian kepatuhan, *metode stop orgo sampling*. Dari penelitian ini penulis berkesimpulan bahwa sistem pemberian kredit yang terdapat pada BRI Cabang Kabajahe sudah tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem pemberian kredit pada BRI menunjuk tidak ada penyimpangan dari atribut-atribut yang telah ditetapkan.

Sedewo (2003) meneliti tentang Resiko Kredit Ditinjau Dari Jaminan Kredit. Studi kasus pada BPR Kembang Parama. Teknik analisis data yang digunakan adalah F-ratio. Dari penelitian ini penulis berkesimpulan bahwa ada perbedaan risiko kredit antara jaminan kendaraan bermotor, potongan gaji karyawan, dan sertifikat tanah.

C. Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian sebelumnya peneliti hanya meneliti risiko kredit dilihat dari perbedaan jaminan kredit saja. Sedangkan penelitian ini risiko kredit dilihat dari perbedaan tingkat suku bunga 22% dan tingkat suku bunga 24%, serta dilihat dari tingkat jenis jaminan kredit BPKB, sertifikat tanah, dan deposito.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada ada tidaknya perbedaan tingkat risiko kredit jika ditinjau dari suku bunga kredit dan jaminan kredit yang berupa jaminan sertifikat, bukti kepemilikan kendaraan bermotor dan jaminan berupa deposito di PT.BPR.Arum Mandiri.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan risiko kredit ditinjau dari tingkat suku bunga yang berbeda?
2. Apakah ada perbedaan risiko kredit ditinjau dari jenis jaminan yang berbeda?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan risiko kredit ditinjau dari tingkat suku bunga yang berbeda.
2. Untuk mengetahui perbedaan risiko kredit ditinjau dari jenis jaminan yang berbeda.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. BPR. Arum Mandiri

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan tambahan yang berguna untuk mendukung kemajuan usaha BPR. Arum Mandiri khususnya

pemberian kredit dengan mempertimbangkan risiko yang dapat timbul berdasarkan tingkat suku bunga dan jaminan kredit.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi perpustakaan dengan informasi tentang perbankan khususnya kebijakan keputusan pemberian kredit.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk memperdalam pengetahuan yang diperoleh melalui bangku kuliah serta menambah pengetahuan khususnya mengenai kebijakan keputusan pemberian kredit.

H. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan manfaat penelitian.

BAB II. Landasan Teori

Bab II berisi tentang teori-teori dari hasil studi pustaka yang dapat di jadikan dasar untuk mengolah data-data tentang ada perbedaan resiko kredit ditinjau dari suku bunga dan ada perbedaan resiko kredit ditinjau dari jenis jaminan.

BAB III. Metode Penelitian

Bab III berisi tentang penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. Gambaran Umum Bank BPR Arum Mandiri Yogyakarta

Bab IV berisi tentang gambaran umum perusahaan mengenai sejarah berdirinya bank, tujuan dari bank, struktur organisasi, jenis kredit serta jaminan kredit, tingkat suku bunga pinjaman bank.

BAB V. Analisis Data dan Pembahasan

Bab V berisi tentang diskripsi data, analisis data dan pembahasan. Analisis data menggunakan metode perbedaan dua mean dan analisis F-ratio.

BABVI. Penutup

Bab VI berisi kesimpulan dari seluruh langkah proses pembahasan, analisis data hasil penelitian serta keterbatasan dalam melakukan penelitian dan berisi beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi bank.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Mendengar kata perbankan sebenarnya tidak asing lagi bagi kita, baik yang ada di perkotaan dan di pedesaan. Istilah bank berasal dari bahasa Italia “*banca*” yang berarti meja yang dipergunakan oleh para penukar uang di pasar.

“Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memutuskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat pemakaian baru berupa uang giral,” (Suyatno, 1992 : 1).

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Jenis-jenis Bank

Bank dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu (Suyatno, 1991 : 3):

a. Menurut fungsinya

1) Bank sentral adalah bank yang merupakan badan hukum milik negara yang tugas pokoknya membantu pemerintah dalam (Undang-undang nomer 23 tahun 1999):

- a. Mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
- b. Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

c. Mempunyai hak tunggal untuk mengeluarkan uang kartal.

- 2) Bank Umum (UU No 10 Tahun 1998) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Sumber dana bank umum terdiri dari simpanan dari masyarakat yang berupa giro, deposito dan tabungan.
- 3) Bank Pembangunan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama berasal dari penerimaan simpanan dalam bentuk deposito serta *commercial paper* jangka menengah dan panjang di bidang pembangunan.
- 4) Bank Desa adalah kantor bank di suatu desa yang tugas utamanya adalah melaksanakan fungsi perkreditan dan penghimpunan dana dalam rangka program pemerintah memajukan sektor pedesaan serta peningkatan pertanian, khususnya pangan.
- 5) Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

b. Menurut pemiliknya (Suyatno, 1991 : 5-9):

- 1) Bank Pemerintah adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan pendirinya di bawah undang-undang sendiri.
- 2) Bank Pembangunan Daerah adalah bank yang pendirinya berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Tingkat II di wilayah bersangkutan dan modalnya merupakan harta kekayaan milik pemerintah daerah yang dipisahkan.

- 3) Bank Swasta Nasional adalah bank milik swasta yang didirikan dalam bentuk hukum Perseroan Terbatas dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh WNI dan badan hukum di Indonesia, serta pengelolaannya manajemennya ditangani oleh WNI itu sendiri.
- 4) Bank Swasta Asing adalah bank yang didirikan dalam bentuk cabang bank yang sudah ada diluar negeri atau dalam bentuk campuran antara bank asing dengan nasional di Indonesia.
- 5) Bank Koperasi adalah bank yang pengoperasiannya berlandaskan hukum koperasi dan anggotanya terdiri dari badan hukum koperasi.

B.Kredit

1. Pengertian Kredit

Menurut asal katanya kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *credere*, yang berarti kepercayaan (*truth atau faith*). Jadi dasar dari kredit adalah kepercayaan. (Suyatno, 1992 : 12). Menurut Raymond P. Kent dalam bukunya yang berjudul *Money and Banking*, sebagaimana dikutip dalam buku tersebut:

“ kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang “. (Suyatno, 1992 : 12)

2. Unsur-unsur kredit adalah (Jusuf, 1992 : 104-105):

a. Kepercayaan

Kepercayaan adalah merupakan keyakinan dari pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikan baik dalam bentuk uang, barang, atau jasa, akan benar-benar diterimanya kembali dalam jangka waktu tertentu.

b. Waktu

Waktu adalah suatu masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima pada masa yang akan datang. Dalam unsur waktu ini terkandung pengertian nilai agio dari uang, yaitu jumlah uang yang sama di waktu sekarang lebih tinggi nilainya daripada uang yang akan diterima pada masa yang datang.

c. *Degree of Risk*

Degree of risk adalah suatu tingkat risiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontra prestasi yang akan diterima di kemudian hari. Semakin lama kredit diberikan semakin tinggi pula tingkat risikonya, karena adanya unsur ketidakpastian yang tidak dapat diperhitungkan. Dengan adanya risiko inilah maka timbul jaminan dalam pemberian kredit.

d. Prestasi

Prestasi atau objek kredit tidak hanya diberikan dalam bentuk uang, tetapi juga dalam bentuk barang atau jasa.

3. Tujuan Kredit

Tujuan pokok dari pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan, maka bank akan mengembangkan simpanan masyarakat kepada nasabah dalam bentuk kredit bila bank benar-benar yakin bahwa nasabah yang akan menerima kredit itu mampu dan mau mengembalikan kredit yang diterimanya. Adanya kemampuan dan kemauan dari debitur mengandung unsur keamanan (*safety*) dan unsur

keuntungan (*profitability*) dari suatu kredit. Keuntungan merupakan tujuan dari pemberian kredit yang diwujudkan dalam bentuk bunga yang akan diterima.

4. Jenis-Jenis Kredit

a. Menurut jangka waktu pemberian kredit (Jusuf, 1992 : 105-106):

1) Kredit jangka pendek

Yang dimaksud dengan kredit jangka pendek adalah kredit yang memiliki jangka waktu maksimum 1 tahun.

2) Kredit jangka menengah

Yang dimaksud dengan kredit jangka menengah adalah kredit yang memiliki jangka waktu diatas 1 tahun sampai dengan 3 tahun.

3) Kredit jangka panjang

Yang dimaksud dengan kredit jangka panjang adalah kredit yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 tahun.

b. Ditinjau dari sudut jaminannya (Jusuf, 1992 : 105-106):

1) Kredit tanpa jaminan (*unsecured loan*)

Kredit tanpa jaminan disebut juga kredit blanko (*unsecured loan*). Di Indonesia, menurut Undang-Undang Perbankan, bank dilarang memberikan kredit tanpa suatu jaminan apapun.

2) Kredit dengan jaminan (*secured loan*)

a. Jaminan barang, baik barang tetap maupun barang tidak tetap (bergerak)

b. Jaminan pribadi (*borgtacht*) yaitu suatu perjanjian dimana suatu pihak (*borg*) menyanggupi pihak lain (kreditur) bahwa ia menjamin

pembayaran suatu hutang apabila si terhutang (kreditur) tidak memenuhi kewajibannya.

- c. Jaminan efek-efek saham, obligasi, dan sertifikat terdaftar (*listed*) di bursa efek.

5. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Walaupun memperoleh manfaat dari usaha memberikan kredit, bank juga akan menanggung risiko yang besar dari pemberian kredit tersebut apabila kredit tersebut digunakan oleh debitur untuk usaha-usaha yang spekulatif.

Penilaian risiko kredit dapat memperhatikan 5C atau 6C yaitu (Riyanto, 1989 : 18):

- a. *Character*, digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kejujuran dan integritas serta tekad baik, yaitu untuk memenuhi kewajiban dari calon debiturnya.
- b. *Capacity*, digunakan untuk menilai kemampuan calon debitur dalam melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang akan dilakukan.
- c. *Capital*, adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur yang tidak harus berupa uang tunai, dapat berbentuk barang-barang modal seperti tanah, bangunan, atau mesin.
- d. *Collateral*, adalah barang-barang jaminan yang diserahkan oleh peminjam sebagai jaminan atas kredit yang diterimanya.

- e. *Condition of Economy*, adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang dapat mempengaruhi keadaan perekonomian.
- f. *Constraint*, adalah batasan-batasan atau hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan usaha di suatu tempat.

6. Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit adalah presentase imbalan yang akan diterima bank karena telah meminjamkan sejumlah uang kepada debitur. Penentuan suku bunga kredit yang membedakan antara kredit yang satu dan kredit yang lainnya adalah (Suyatno, 1999 : 101):

a) Jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit merupakan cerminan dari risiko kredit yang mungkin muncul. Makin panjang jangka waktu kredit, makin tinggi risiko yang timbul, maka bank akan membebankan bunga yang lebih tinggi dibandingkan kredit jangka pendek.

b) Kualitas jaminan kredit

Jaminan kredit merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank sebagai pertimbangan mengenai besarnya bunga yang akan dibebankan kepada nasabah. Jika nasabah memberikan suatu jaminan kredit yang mempunyai suatu kualitas yang sangat tinggi, yaitu mudah dicairkan, nilainya tidak mengalami penurunan, dan sangat mudah diperjualbelikan, berarti risiko kredit yang diberikan bank rendah. Dengan demikian bank juga akan menetapkan bunga kredit yang rendah.

c) Reputasi perusahaan

Pada umumnya perusahaan penerima kredit dapat dibedakan dalam beberapa kelompok yaitu:

- a. Perusahaan Besar
- b. Perusahaan Milik Negara
- c. Perusahaan Menengah
- d. Perusahaan Kecil

Kualitas dan reputasi dari keempat jenis perusahaan tersebut berbeda, yang tercermin dalam *credit rating* perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan dengan *credit rating* yang sangat baik dinilai bank mempunyai tingkat risiko yang rendah. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *credit rating* kurang baik mempunyai risiko sangat tinggi. Oleh karenanya bank akan menentukan bunga kredit paling rendah pada perusahaan yang mempunyai reputasi dengan *credit rating* yang sangat baik, sebaliknya pada perusahaan yang mempunyai *credit rating* kurang baik, bank akan membebankan bunga kredit yang paling tinggi.

d) Produk yang kompetitif

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai produk yang mudah diproduksi oleh perusahaan lain menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam industri yang sangat kompetitif. Kompetisi yang sangat tinggi membawa risiko yang tinggi pula bagi perusahaan, yang pada gilirannya akan mempengaruhi risiko kredit yang diberikan bank kepada perusahaan tersebut.

e) Hubungan baik

Yang dimaksud dengan hubungan baik adalah seberapa jauh perusahaan telah mengadakan hubungan (transaksi) dengan bank, bagaimana catatan dari hubungan tersebut. Bila suatu perusahaan telah menjalin hubungan yang lama dengan bank dengan ketentuan yang sangat memuaskan bagi bank, maka bank akan menetapkan bunga lebih rendah daripada perusahaan yang baru berhubungan dengan bank.

f) Jaminan pihak ketiga

Adanya jaminan pihak ketiga yang cukup *bonafide* dari segi penilaian bank akan mempengaruhi penentuan bunga kredit yang dibebankan oleh bank. Jaminan pihak ketiga yang diberikan oleh bank dan perusahaan yang berbentuk akseptasi dapat mengurangi risiko kredit. Jika suatu perusahaan meminta kredit kepada bank dan surat promes atau dalam keadaan akad kredit disebutkan adanya jaminan tambahan berupa akseptasi dari bank lain, bank akan menetapkan bunga lebih rendah.

7. Jaminan Kredit

Jaminan pemberian kredit adalah keyakinan bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi kredit sesuai dengan yang diperjanjikan. Jaminan yang dimaksud adalah jaminan materiil yang disediakan oleh debitur untuk menanggung pembayaran kembali suatu kredit, apabila debitur tidak dapat melunasi kredit sesuai dengan yang diperjanjikan.

Kegunaan jaminan adalah apabila pada suatu saat seorang debitur melakukan wanprestasi (cidera janji) secara sadar atau tidak, maka bank berusaha agar debitur

senantiasa memberi hak dan kekuasaan kepada bank untuk mendapatkan pelunasan hutang dari barang-barang jaminan tadi. Jaminan kredit berfungsi sebagai pengaman apabila kredit yang telah diberikan mengalami kegagalan dalam pengembaliannya.

Jaminan kredit dapat dibedakan menjadi (Suyatno, 1999 : 89):

a. Jaminan Berupa Benda (Jaminan Kebendaan)

Pemberian jaminan berupa benda berarti suatu bagian dari kekayaan seseorang dan menyediakannya guna pemenuhan atau pembayaran kewajiban seorang debitur. Kekayaan tersebut dapat merupakan milik dari debitur sendiri, dapat pula kekayaan orang lain. Kekayaan dapat beraneka ragam bentuk, baik berupa benda bergerak, benda tidak bergerak, serta benda yang tidak berwujud.

b. Jaminan Perorangan

Jaminan perorangan adalah suatu perjanjian dimana pihak ketiga menyanggupi kepada pihak berpiutang bahwa pihak ketiga menyanggupi pembayaran suatu hutang apabila pihak yang berhutang tidak menepati janjinya di kemudian hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian terhadap objek tertentu yang menghasilkan gambaran yang berlaku untuk jangka waktu tertentu yang kemudian diolah dan dianalisis selanjutnya ditarik kesimpulan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang bersumber pada catatan-catatan, dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam hal ini adalah pihak-pihak yang bertindak sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu Pimpinan BPR Arum Mandiri, Manejer Oprasional, serta staf yang ditunjuk.

2. Objek Penelitian

adalah risiko kredit atas kebijakan pemberian kredit ditinjau dari tingkat suku bunga kredit dan jenis jaminan kredit di BPR Arum Mandiri.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah nasabah BPR Arum Mandiri yang melakukan pinjaman kredit pada BPR Arum Mandiri. Karena populasi tersebut tidak diteliti semua maka diambil sampel nasabah BPR Arum Mandiri yang menerima kredit dari BPR Arum Mandiri Sleman Yogyakarta yang menerima kredit dari tahun 2004 sampai tahun 2005 yang telah lunas dan melakukan pembayaran. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purpalsif sampling , sampel yang diteliti untuk tingkat suku bunga berjumlah 73 dan untuk jenis jaminan berjumlah 102.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

penelitian dilakukan selama bulan Januari sampai Februari 2006

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di BPR Arum Mandiri, jalan Ring Road Utara Maguwoharjo Rt 09 Rw 17 No 09 Depok Sleman Yogyakarta.

F. Data yang Diperlukan

Penelitian ini membutuhkan data-data sebagai berikut;

Data sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain. Data sekunder yang diperlukan:

- a. Besarnya bunga kredit
- b. Besarnya jaminan/anggunan kredit

- c. Catatan keterlambatan batas angsuran kredit
- d. Sejarah berdirinya bank
- e. Struktur organisasi bank
- f. Jabatan dan nama karyawan bank
- g. Kegiatan usaha bank

G. Perumusan Variabel dan Pengukuran

1. Perumusan Variabel

Variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Kebijakan kredit yang dijalankan oleh Bank dalam hal ini mengenai :
 - 1) Suku Bunga Kredit
 - 2) Jaminan Kredit
- b. Resiko kredit masing-masing kebijakan kredit (suku bunga dan jaminan kredit)

Agar tidak menimbulkan interpretasi yang lain, maka akan diuraikan rumusan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Suku Bunga Kredit adalah prosentase imbalan yang akan diterima bank karena telah meminjamkan sejumlah uang kepada nasabah. Tingkat suku bunga ini yang menentukan adalah pihak bank dan setiap nasabah yang akan meminjam uang di bank tersebut telah menyetujui besarnya bunga yang akan mereka bayar nantinya.
- b. Jaminan Kredit adalah benda yang dijadikan tanggungan apabila debitur ingkar janji atau melakukan tidak melunasi hutangnya kepada bank. apabila

debitur ingkar janji maka benda tersebut menjadi milik bank yang bersangkutan.

- c. Risiko Kredit adalah risiko yang akan ditanggung oleh bank karena debitur tidak menepati perjanjian yang telah dibuat oleh bank. Hal ini akan dapat menimbulkan kerugian pada bank yang bersangkutan. Dalam penelitian ini akan dihitung apabila risiko kredit timbul karena keterlambatan membayar angsuran, karena hal ini lebih banyak terjadi dari pada angsuran yang tidak terbayar (kredit macet).

2. Pengukuran variabel

Untuk mengukur risiko kredit, dihitung dari debitur yang diambil sebagai sampel yang mengalami keterlambatan dalam mengangsur, diukur dalam satuan rupiah dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Risiko kredit} = \frac{\text{Jumlah angsuran terlambat} \times \text{hari keterlambatan} \times \text{bunga}/12}{360}$$

H. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan analisis perbedaan dua mean yaitu untuk melihat ada-tidaknya perbedaan risiko kredit jika ada perbedaan suku bunga kredit.

$$\text{Risiko Kredit} = \frac{\text{Jumlah angsuran terlambat} \times \text{hari keterlambatan} \times \text{suku bunga}/12}{360}$$

$$\text{Besarnya Angsuran} = \frac{\text{Pokok pinjaman} + (\text{pokok pinjaman} \times \text{bunga}/12 \times \text{jangka waktu})}{\text{jangka waktu angsuran}}$$

Langkah-langkah pengujian:

- a. Membuat tabel perhitungan risiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga kredit.

Tabel 4.1
Resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga x% per tahun

No Nasabah	Tingkat Suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Besarnya Angsuran (Rp)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Resiko Kredit
1 2 dst						
						$\sum \chi$ $\sum \chi$

Tabel 4.2
Resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga y% per tahun

No Nasabah	Tingkat Suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Besarnya Angsuran (Rp)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Resiko Kredit
1 2 dst						
						$\sum \chi$ $\sum \chi$

- b. Uji Normalitas Data

Agar sebuah data dapat dianalisis menggunakan analisis parametrik (yaitu uji t dan Anova untuk penelitian kali ini), maka syarat data harus terdistribusi normal. Uji normalitas data pada variabel penelitian kali ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dari hasil uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa jika signifikansi asimptot lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan

asumsi normalitas data ditolak (Ghozali, 2001). Atau dapat diartikan bahwa data dikatakan normal jika nilai signifikansi asimtot $> 0,05$.

- c. Membuat hipotesis nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a) untuk risiko kredit berdasarkan suku bunga kredit.

$$H_0: \bar{X}_A = \bar{X}_B$$

$$H_a: \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$$

Keterangan :

H_0 = Tidak terdapat perbedaan risiko kredit suku bunga yang berbeda.

H_a = Terdapat perbedaan risiko kredit dengan suku bunga yang berbeda.

\bar{x}_A = Rata-rata sampel risiko kredit dengan tingkat suku bunga X %

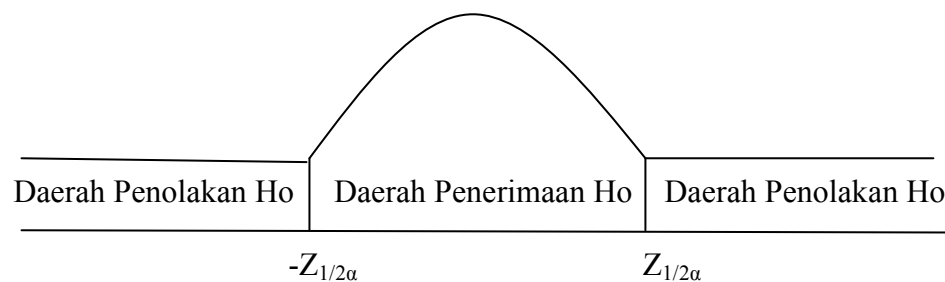
\bar{x}_B = Rata-rata sampel risiko kredit dengan tingkat suku bunga Y %

- d. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%

$$\text{Kritisnya : } \pm Z_{1/2\alpha}$$

$$\pm Z_{0,025} = \pm Z_{1,96}$$

- e. Menentukan daerah penerimaan H_0 dan penolakan H_0 berdasarkan langkah b.



- f. Tes statistik

$$Z = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}$$

Keterangan :

S^2 = Variance sampel

\bar{X} = Rata-rata sampel

n = Jumlah sampel

$S_{A,B}^2$ = Simpangan baku sampel

- g. Membuat keputusan apakah menerima atau menolak H_0 kriteria pengujiannya adalah :

H_0 tidak dapat ditolak jika $-Z_{1/2\alpha} < Z_{\text{nilai probabilitas}} < Z_{1/2\alpha}$ untuk harga-harga Z lainnya H_0 ditolak.

- h. Kesimpulan: Bila H_0 tidak dapat ditolak berarti : $\bar{X}_A = \bar{X}_B$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan risiko kredit antara tingkat suku bunga kredit, tapi bila H_0 ditolak berarti $\bar{X}_A \neq \bar{X}_B$ terdapat perbedaan risiko kredit antara tingkat bunga kredit.

2. Untuk menjawab permasalahan kedua digunakan analisa F-ratio, yaitu untuk melihat ada tidaknya perbedaan risiko kredit jika ada perbedaan jaminan kredit.

- a. Membuat tabel risiko kredit berdasarkan jaminan kredit.

Tabel 4.3
Resiko kredit dengan jaminan A

No Nasabah	Tingkat Suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Besarnya angsuran (Rp)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Resiko Kredit
1						
2						
dst						
						$\sum \chi_A$
						$\sum \chi_A$

Tabel 4.4
Resiko kredit dengan jaminan B

No Nasabah	Tingkat Suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Besarnya angsuran (Rp)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Resiko Kredit
1						
2						
dst						
						$\sum \chi_B$
						$\sum \chi_B$

Tabel 4.5
Resiko kredit dengan jaminan C

No Nasabah	Tingkat Suku bunga (%)	Besarnya Kredit (Rp)	Besarnya angsuran (Rp)	Jangka Waktu	Hari Keterlambatan	Resiko Kredit
1						
2						
dst						
						$\sum \chi_C$
						$\sum \chi_C$

Keterangan :

$\sum X_{A,B,C}$ = Jumlah jaminan A,B,C

$\sum \bar{X}_{A,B,C}$ = Jumlah rata-rata jaminan A,B,C

b. Membuat hipotesis Nol (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_A) untuk risiko berdasarkan jaminan kredit

$$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$$

$$H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B = \bar{X}_C \text{ atau } \bar{X}_A = \bar{X}_B \neq \bar{X}_C \text{ atau}$$

$$\bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C \text{ atau } \bar{X}_A = \bar{X}_C \neq \bar{X}_B$$

Keterangan :

\bar{X}_A = rata-rata sampel risiko kredit dengan jaminan A

\bar{X}_B = rata-rata sampel risiko kredit dengan jaminan B

\bar{X}_C = rata-rata sampel risiko kredit dengan jaminan yang berbeda.

H_0 = tidak ada perbedaan risiko kredit dengan jaminan yang berbeda.

H_A = terdapat perbedaan risiko kredit dengan jaminan yang berbeda.

c. Menentukan daerah kritis dengan taraf nyata 5%

d. Menghitung besarnya F_{ratio}

1) Menghitung besarnya varian antara sampel

a) Hitung rata-rata kelompok sampel ($\bar{X}_A, \bar{X}_B, \bar{X}_C$)

b) Hitung rata-rata dari rata-rata sampel

$$\bar{\bar{X}} = \frac{n_A(\bar{X}_A) + n_B(\bar{X}_B) + n_C(\bar{X}_C)}{n_A + n_B + n_C}$$

Keterangan :

$\bar{\bar{X}}$ = rata-rata dari rata-rata sampel

n = banyaknya sampel

\bar{X} = rata-rata sampel

c) Hitung varian antara sampel dengan rumus :

$$VAS = \frac{n_A(\bar{X}_A - \bar{\bar{X}})^2 + n_B(\bar{X}_B - \bar{\bar{X}})^2 + n_C(\bar{X}_C - \bar{\bar{X}})^2}{k - 1}$$

Keterangan :

VAS = Varian antara sampel

k = banyaknya jenis sampel

$\bar{\bar{X}}$ = rata-rata dari rata-rata sampel

\bar{X} = rata-rata sampel

2) Menghitung varian dalam sampel

- a) Hitung varian pada masing-masing kelompok sampel (
- S_A^2, S_B^2, S_C^2
-)

$$S_i^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan :

 S_i^2 = varian masing-masing kelompok n = banyaknya sampel X = jenis jaminan \bar{X} = rata-rata dari rata-rata sampel

- b) Varian dalam sampel

$$VDS = \frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2 + (n_C - 1)S_C^2}{(n_A + n_B + n_C) - 3}$$

3) Menghitung F-ratio (tes statistik) dengan rumus

$$F_{ratio} = \frac{\text{Varian antara sampel (VAS)}}{\text{Varian dalam sampel (VDS)}}$$

- e. Membuat keputusan apakah menolak
- H_0
- atau menerima
- H_0
- .

Dengan melihat hasil tes statistik (F) dan nilai kritis pada α tertentu maka kita dapat menentukan apakah H_0 dapat diterima atau tidak.

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} = F_{tabel}$

- f. Kesimpulan : Bila H_0 tidak dapat ditolak berarti H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara populasi jenis jaminan kredit. Bila H_0 ditolak berarti H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara populasi jenis jaminan kredit.

g. Jika ternyata H_A diterima, untuk mengetahui lebih lanjut variabel-variabel mana yang memiliki perbedaan cukup berarti digunakan metode LSD (*Least Significant Different*). (Djarwanto, 1993; 272).

$$LSD_{\alpha} = t_{1/2\alpha} df \sqrt{\frac{2S^2}{r}}$$

keterangan :

- $t_{1/2\alpha} df$ = merupakan besarnya t tingkat signifikansi
- df = derajat kebebasan yang sesuai dengan MSSE
- $n = r$ = jumlah n observasi pada masing-masing kolom
- S^2 = *Mean Square of Error* (MSSE)

BAB IV

GAMBARAN UMUM PT BPR ARUM MANDIRI

A. Sejarah Berdirinya PT BPR Arum Mandiri

PT. Bank Perkreditan Rakyat Arum Mandiri Sleman-jogyakarta didirikan pada tanggal 22 Februari 1993, oleh yayasan Bhakti Yogya di Jakarta. Dengan akte no. 148, dihadapan notaris H. Azhar Alia SH, dan secara resmi beroperasi mulai tanggal 09 September 1993. Berdasarkan Menteri Kehakiman dan Menteri Keuangan:

1. Menghimpun dan mengelola dana masyarakat serta pihak ketiga lainnya melalui tabungan dan deposito.
2. Membiayai usaha-usaha yang produktif dengan memberikan kredit.
3. Memperoleh keuntungan yang wajar.

Sampai saat ini direktur Bank Perkreditan Arum Mandiri Sleman-Yogyakarta dijabat oleh Bapak Dadang Purwanta SE.MM.

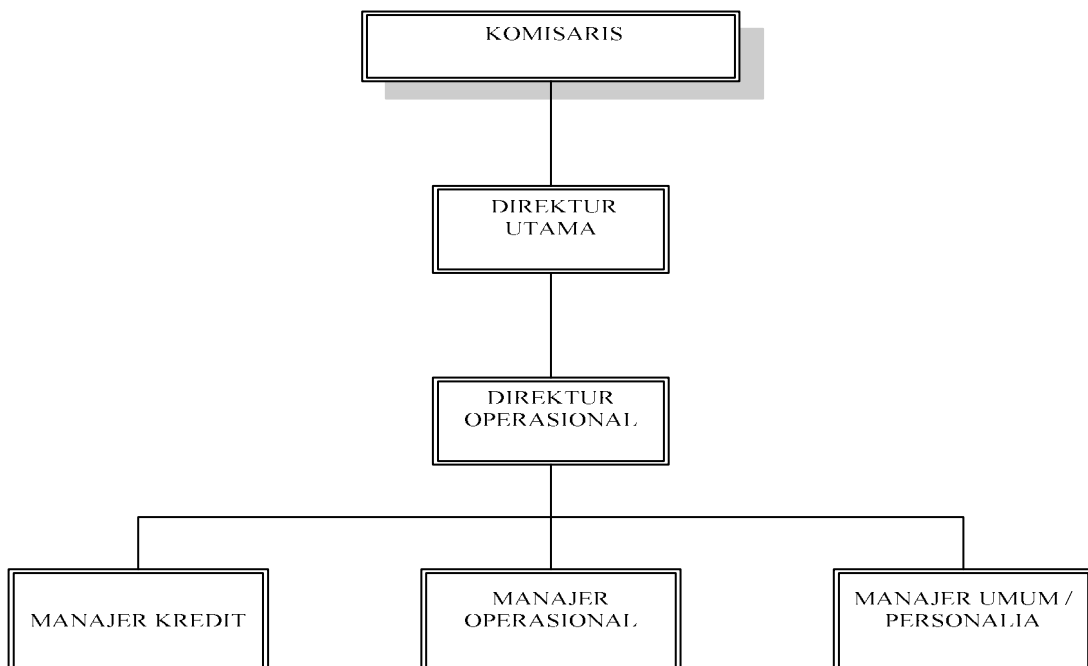
Memperhatikan keadaan perekonomian Daerah Istimewa Yogyakarta dan BPR yang bergerak di perkotaan dan pedesaan. Guna mendorong perekonomian khususnya di kabupaten Sleman agar dapat berkembang, maka diperlukan pengarahannya ke pedesaan dengan mendasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberian kredit diarahkan kepada sektor dan kegiatan yang mempunyai potensi mendorong peningkatan dana.

2. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat desa dalam berbagai kebutuhan, pemberian kredit semaksimal mungkin untuk tujuan yang bersifat produksi maupun konsumsi.
3. Dalam melaksanakan pemberian kredit, tetap dengan mempertimbangkan faktor-faktor penyebaran resiko.

B. Struktur Organisasi

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai BPR Arum Mandiri, dibidang kredit berfungsi rangkap, yaitu disatu pihak bertanggung jawab sebagai fungsi penyalur dana melalui pemberian fasilitas-fasilitas kredit dan dilain pihak bertanggung jawab sebagai fungsi penghimpunan dana melalui aktivitas yang dilakukannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas komersial tersebut, diperlukan suatu organisasi yang tidak bersifat birokratis. Struktur organisasi bidang kredit BPR Arum Mandiri terdiri dari unsur:



1. KOMISARIS

Tugas Dari Komisaris

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan atas pengurusan BPR yang dilakukan oleh Direksi.
- b. Apabila seluruh Direksi berhalangan sementara waktu maka Komisaris wajib menggantikan sementara mengurus BPR.
- c. Bila dianggap perlu dewan Komisaris dapat meminta mengadakan rapat setiap waktu.
- d. Menyetujui rencana penghimpunan dana dan pemberian kredit tahunan, termasuk rencana-rencana pemberian kredit kepada pihak terkait dengan BPR dan debitur besar tertentu yang tertuang dalam rencana kerja yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia.
- e. Mengawasi pelaksanaan pemberian kredit.
- f. Meminta penjelasan dan atau pertanggung jawaban Direksi bila pemberian kredit menyimpang dari ketentuan dan juga rencana kerja yang telah ditetapkan.

2. DIREKTUR UTAMA

Tugas Dari Direktur Utama

- a. Memimpin dan mengkoordinasi seluruh bagian-bagian di kantor bank.
- b. Mengembangkan rencana dan strategi bisnis sesuai skala prioritas serta sasaran yang telah ditetapkan.
- c. Meneliti dan menguji kembali atas rekomendasi dan laporan kunjungan.
- d. Memutuskan pemberian kredit.

3. DIREKTUR OPERASIONAL

Fungsi Direktur Operasional

Menjembatani kegiatan bidang kredit dan dana dengan bidang operasional, sebagai filter/penyaringan sebelum dilakukan operasional dan memonitor kegiatan bidang kredit dan bidang dana.

Direktur Operasional membawahi:

- a. Manajer Kredit
- b. Manajer Operasional
- c. Manajer Umum

Tugas Pokok

- a. Mengarahkan dan membina sumber daya manusia yang berada dalam lingkungan kantor Bank
- b. Mendisposisi permohonan kredit yang masuk untuk diproses oleh marketing.
- c. Memberikan penilaian dan persetujuan sesuai dengan kewenangannya terhadap pengajuan kredit yang telah dianalisa oleh petugas marketing dalam rakondit.
- d. Memberikan persetujuan pencairan kredit sesuai dengan kewenangannya.
- e. Mengkoordinasikan pembuatan rencana kerja dan anggaran tahunan.
- f. Membuat laporan kegiatan bidang kredit dan dana baik intern maupun ekstern.
- g. Melaksanakan semua peraturan, ketentuan dan prosedur yang telah digariskan manajemen maupun Bank Indonesia.

- h. Memantau anggaran biaya dan belanja modal BPR.
- i. Mengkoordinir pelayanan pemeriksaan intern maupun ekstern baik dari Akuntan publik dan Bank Indonesia.
- j. Mewakili direktur untuk tugas-tugas tertentu.
- k. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

4. MANAJER KREDIT

Fungsi Manajer Kredit

Menjembatani kegiatan bidang kredit, sebagai filter/penyaringan sebelum dilakukan operasional dan memonitor kegiatan bidang kredit.

Tugas Pokok

- a. Membuat/mencetak target angsuran bulanan untuk masing-masing collector.
- b. Melayani pemeriksaan intern dan ekstern baik dari Akuntan publik dan Bank Indonesia.
- c. Memastikan bahwa semua dokumen/barang jaminan yang disimpan adalah benar dan lengkap.
- d. Melakukan pengawasan terhadap fasilitas kredit yang telah diberikan Bank.
- e. Melakukan analisa dan evaluasi rencana kerja dan target penanganan kredit bermasalah untuk dicarikan jalan keluarnya.
- f. Membuat laporan perkraditan setiap akhir bulan dan per triwulanan dan yang diperlukan oleh Bank Indonesia.
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur.

Manejer Kredit membawahi

a. Analisis Kredit

Fungsi dari analisis kredit, melakukan analisis ekonomis atas permohonan kredit yang diajukan dan memberikan penilaian kelayakan kredit dan melakukan atas nasabah-nasabah/debitur kredit.

Tugas Pokok

- 1) Menawarkan produk kredit kepada masyarakat serta melayani para nasabah/debitur dalam rangka kredit dan jasa perbankan lainnya.
- 2) Menerima dan meneliti berkas kelengkapan permohonan kredit.
- 3) Melakukan peninjauan lapangan atas usaha atau tempat tinggal calon debitur.
- 4) Melakukan pengecekan sertifikat atau barang jaminan untuk keabsahannya.
- 5) Membuat analisa kredit atas data keuangan/perusahaan calon debitur dan membuat taksiran barang jaminan kemudian di usulkan dalam rapat komite kredit untuk dimintakan persetujuan.
- 6) Memberitahukan ke calon debitur bahwa kredit telah disetujui dan waktu untuk pencairan kreditnya.
- 7) Melaksanakan dan mentaati peraturan dan ketentuan Bank Indonesia.
- 8) Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur.

b. Administrasi Kredit

Fungsi dari administrasi kredit, menyiapkan surat perjanjian kredit serta mengadministrasikan semua dokumen yang berhubungan dengan kredit.

Tugas Pokok

- 1) Melayani nasabah kredit yang datang ke kantor BPR.
- 2) Meneliti berkas permohonan kredit dan kelengkapan calon debitur dari petugas marketing yang telah disetujui permohonan kreditnya oleh Direktur.
- 3) Membuat/menyiapkan surat perjanjian kredit untuk pengikatan.
- 4) Bersama calon debitur ke kantor Notaris untuk pengikatan bagi kredit dengan jumlah yang besar.
- 5) Membuat kartu kredit/pinjaman, membuat master debitur ke komputer sesuai data surat perjanjian kredit per debitur.
- 6) Mencatat dan memasukkan transaksi angsuran ke kartu pinjaman dan melakukan validasi ke komputer.
- 7) Membuat nota debet pindah buku tabungan ke angsuran melalui nota debet/kredit.
- 8) Membuat surat tagihan, surat teguran ke debitur dan melayani surat untuk perpanjangan STNK.
- 9) Menata usahakan berkas permohonan kredit, surat perjanjian kredit, dan menyimpan barang jaminan Kredit.
- 10) Mencetak transaksi kredit yang terdiri dari realisasi kredit, provisi, administrasi angsuran pokok, angsuran bunga dan denda.
- 11) Melakukan tugas somasi ke pengadilan bagi debitur yang kreditnya macet.
- 12) Melakukan tugas-tugas lainnya diberikan oleh Direktur.

c. *Marketing* / Pembinaan Kredit

Fungsi *Marketing*

Bertanggung jawab atas kelancaran angsuran kredit yang telah diberikan pada masyarakat dan melakukan pembinaan dan pengawasan.

Tugas Pokok

- 1) Melakukan penagihan angsuran ke debitur setiap bulan.
- 2) Memberikan/mengirim surat penagihan untuk kredit pegawai dan surat penyelesaian tunggakan diantar langsung ke kantornya.
- 3) Menerima angsuran kredit dari debitur dan memberikan bukti setor kemudian uang disetor ke teller/kasir.
- 4) Membuat usulan daftar kredit bermasalah ke administrasi kredit untuk ditindak lanjuti ke pengadilan.
- 5) Menarik jaminan bagi debitur yang kreditnya macet.
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

5. MANAJER OPERASIONAL

Fungsi Manajer Operasional

Menjembatani kegiatan kelancaran tugas kasir, Tabungan dan Deposito, accounting dan Marketing Funding, guna menunjang operasional.

Tugas Pokok

- 1) Memastikan bahwa semua transaksi telah dibuku secara benar.
- 2) Mengkoordinir pembuatan neraca dan rugi laba harian, bulanan dan rincian pendapatan dan biaya serta laporan ke bank Indonesia.

- 3) Melayani pemeriksaan intern dan ekstern baik dari Akuntansi publik dan Bank Indonesia.
- 4) Memastikan bahwa jumlah fisik kas selalu benar sesuai dengan catatan dan neraca.
- 5) Membuat laporan tingkat kesehatan bank setiap bulan.
- 6) Melaksanakan peraturan/ketentuan dan prosedur yang telah di gariskan oleh manajemen maupun oleh bank Indonesia.
- 7) Melakukan semua fungsi pembukuan dan kontrol.
- 8) Memastikan bahwa semua transaksi telah dibuku secara benar.
- 9) Sebagian koordinator didalam menindak lanjuti hasil pemeriksaan eksternal dan membuat jawaban dan tanggapannya.
- 10) Sebagai koordinator didalam tutup tahun buku.
- 11) Melaksanakan dan mentaati ketentuan pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, serta peraturan Bank Indonesia.
- 12) Melakukan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Direktur.

Manajer Operasional Membawahi

a. Teller

Fungsi *teller*, memberikan pelayanan kepada nasabah dalam hal penerimaan dan pembayaran uang dan pengeluaran biaya-biaya operasional bank sesuai dengan buku.

Tugas Pokok

- 1) Membuka brankas dan mengambil uang bersama manager operasional setiap pagi hari kemudian memasukan uang dan menutup brankas pada sore hari.
- 2) Menghitung uang tunai yang ada dan memeriksa benda berharga/materai dan mencocokkan dengan transaksi di komputer pada akhir hari beserta rincian uangnya.
- 3) Melakukan entry semua transaksi kas dengan benar baik penerimaan maupun pembayaran atas tabungan, deposito dan transfer.
- 4) Menerima setoran angsuran kredit, pelunasan, denda dan pembayaran tunai dari nasabah, kemudian di entry ke dalam komputer.
- 5) Membuat laporan posisi kas akhir hari, daftar pertanggung jawaban tellr dilampiri bukti transaksi bahwa jumlah fisik kas telah benar.
- 6) Membayar biaya-biaya untuk operasional kantor.
- 7) Melakukan penyetoran ataupun pengambilan uang ke atau bank.
- 8) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

b. Tabungan dan Deposito

Fungsi tabungan dan deposito, bertanggung jawab atas kegiatan pelayanan dalam memberikan informasi serta administrasi tabungan dan deposito maupun hal-hal lain yang menyangkut pelayanan informasi dan administrasi.

Tugas Pokok

- 1) Memberikan informasi serta pelayanan kepada nasabah dalam urusan pembukaan tabungan, perhitungan bunga, pengambilan serta penutupan tabungan dan deposito.
- 2) Membuat kartu tabungan deposito dan master dikomputer serta membuat buku register tabungan dan deposito.
- 3) Melakukan pencatatan didalam warkat/slip-slip untuk penerimaan atau pengambilan tabungan lalu dibukukan ke kartu tabungan dan master tabungan di komputer.
- 4) Membuat perhitungan bunga tabungan deposito dan penggantian buku tabungan, penutupan tabungan dan pencairan deposito.
- 5) Melakukan pencocokan posisi tabungan deposito dengan buku register dan neraca di bagian accounting/pembukuan.
- 6) Bertanggung jawab atas penyimpangan kartu-kartu tabungan dan dokuman-dokumen lain yang terkait dengan kegiatan tabungan dan deposito.
- 7) Membuat laporan bulanan mengenai posisi tabungan dan deposito serta bunganya.
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

c. Akuntansi

Fungsi akuntansi, sebagai petugas pembukuan bertanggung jawab penuh atas kegiatan administrasi, pembukuan dan laporan, maupun hal-hal lain yang menyangkut bagian dari pembukuan dan laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas Pokok

- 1) Menerima slip-slip pembukuan dari bagian teller, tabungan dan deposito kemudian meneliti keabsahannya.
- 2) Mencatat semua transaksi ke dalam buku besar dan membuat jurnalnya.
- 3) Setiap akhir hari mencocokkan dengan bagian teller/kasir saldo kas, dengan bagian tabungan dan deposito saldo tabungan, deposito dan dengan bagian administrasi kredit saldo pinjaman semua data tersebut harus sama.
- 4) Membuat neraca harian, neraca rugi laba bulanan dan perincian pendapatan dan biaya.
- 5) Membuat laporan bulanan dan laporan publikasi ke Bank Indonesia.
- 6) Bertanggung jawab atas pengaturan dan penyimpangan file-file data yang terkait dengan pembukuan semuanya.
- 7) Melakukan perhitungan untuk penetapan besarnya pembayaran pajak perusahaan.
- 8) Melayani pemeriksaan intern dan ekstern baik pemeriksa akuntan publik maupun pemeriksa oleh Bank Indonesia.
- 9) Melaksanakan dan mentaati ketentuan pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia, serta peraturan Bank Indonesia.
- 10) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh manajer operasional dan Direktur.

d. Marketing Dana

Fungsi marketing dana, memasarkan produk-produk dana antara lain tabungan dan deposito ke masyarakat umum guna untuk menghimpun dana masyarakat.

Tugas Pokok

- 1) Menawarkan produk jasa perbankan tabungan dan deposito ke masyarakat umum dengan jalan mendatangi instansi dan pasar-pasar dan menyebarkan brosur-brosur jasa perbankan.
- 2) Mendatangi sekolah-sekolah di wilayah kabupaten sleman untuk menarik tabungan baik itu murid/siswa maupun guru-guru.
- 3) Menciptakan brosur promosi untuk produk dana / tabungan dan deposito.
- 4) Membuat rencana kunjungan ke kantor / instansi.
- 5) Melakukan koordinasi dengan bagian tabungan dan deposito di unit operasioanal.
- 6) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

6. MANAJER UMUM

Fungsi Manajer Umum

Membantu kelancaran tugas personalia, umum, kesekretariatan, dan keamanan guna menunjang operasional bank.

Tugas Pokok

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan ketertiban dalam bekerja antara lain mengatur jam kerja, mengatur pakaian seragam pegawai dan kebersihan lingkungan kantor.
- 2) Memastikan bahwa semua pegawai dalam dirinya memperoleh pendidikan dan pelatihan secara memadai.

- 3) Melakukan semua kegiatan yang berkaitan dengan SDM mulai dari analisis beban pegawai, penempatan, dan kesejahteraannya.
- 4) Mengkoordinir dan mengawasi tugas-tugas bagian umum.
- 5) Memantau administrator inventaris kantor, kendaraan, dan gudang.
- 6) Memastikan keamanan internal dan eksternal semua asset kantor.
- 7) Melaksanakan dan mentaati ketentuan pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia.
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

Manajer Umum Membawahi

a. Personalia dan Kesekretariatan

Fungsi personalia dan kesekretariatan, membantu pelaksanaan tugas kesekretariatan dan personalia guna menunjang operasional bank.

Tugas Pokok

- 1) Melaksanakan pekerjaan membuat, mencatat, mengirimkan dan menyimpan surat-surat dinas luar maupun dari dalam.
- 2) Mengatur dan mempersiapkan penyelenggaraan rapat intern dan menerima tamu-tamu Direksi serta mengatur jadwal pertemuan.
- 3) Membuat surat-surat keputusan tentang penerimaan, pengangkatan pegawai, dan kenaikan pangkat para pegawai.
- 4) Membuat dan melaksanakan administrasi, menghitung dan membayar gaji menurut ketentuan yang berlaku.
- 5) Memelihara, pengadaan, mengadministrasikan dan membuat daftar inventaris kantor serta menghitung penyusutan inventaris.

- 6) Mengirimkan surat-surat yang berhubungan dengan operasional kantor.
- 7) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

b. Umum Logistik

Fungsi umum logistik, memelihara, menjaga inventaris kantor, kendaraan dan pengadaan alat tulis kantor guna menunjang operasional Bank.

Tugas Pokok

- 1) Pengadaan alat-alat tulis kantor maupun keperluan kantor lainnya.
- 2) Memelihara gedung kantor dan kendaraan kantor.
- 3) Menjaga kebersihan lingkungan kantor.
- 4) Melakukan pembayaran tagihan listrik, dan telpon.
- 5) Membuat / menyediakan minuman untuk seluruh pegawai.
- 6) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

c. Keamanan

Fungsi keamanan, menjaga keamanan kantor dan menunjang operasional Bank

Tugas Pokok

- 1) Menjaga kelancaran tugas keamanan di dalam kantor.
- 2) Mengawal petugas dalam rangka penyetoran atau pengambilan uang ke Bank Umum.
- 3) Melakukan tugas pengawasan kepada Direktur bila diperlukan.
- 4) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.

C. Jenis Kredit Yang Ada Di BPR Arum Mandiri

1) Kredit Modal Kerja

Yaitu suatu fasilitas kredit yang pembiayaannya ditujukan untuk membiayai suatu kegiatan yang bersifat produktif, dimana pembayaran kembali dari fasilitas kredit ini diharapkan berasal dari laba yang diperoleh. Pada dasarnya pengembalian kredit tersebut tidak akan mengganggu usaha itu sendiri.

2) Kredit Investasi

Yaitu suatu fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah yang bertujuan untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi modernisasi, ekspansi, relokasi usaha dan atau pendirian usaha baru.

3) Kredit Komsumsi

Yaitu suatu fasilitas kredit yang diberikan kepada pihak ketiga termasuk pegawai BPR Arum Mandiri untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa.

D. Jaminan Kredit

Jaminan merupakan suatu aspek yang tujuannya adalah untuk menambah kepastian bahwa kredit yang diberikan benar-benar terjamin pengembaliannya oleh nasabah.

1) Jenis jaminan

a. Jaminan Pokok

Keberhasilan usaha debitur yang dibantu pembiayaannya oleh BPR merupakan jaminan pokoknya, apabila pembiayaan dilakukan Bank untuk kredit tetap. Dari keberhasilan usaha BPR akan mendapatkan kembali jumlah pokok pinjaman, bunganya serta kebanggaan telah dapat membatu keberhasilan usaha masyarakat pedesaan. Namun demikian atas pembiayaan kredit cicilan yang bersifat investasi, harus didukung adanya jaminan.

b. Jaminan Tambahan

Jaminan tambahan diperlukan dengan tujuan memberikan dorongan kepada debitur agar:

- 1) Betul-betul menjalankan usahanya yang dibantu pembiayaannya oleh BPR.
- 2) Betul-betul memenuhi kesepakatan didalam perjanjian kredit.

2) Yang diterima sebagai jaminan

a. Barang tak bergerak, Tanah dengan status hak milik, dengan prioritas utama milik debitur, dalam hal jaminan tambahan milik orang lain, agar diperhatikan:

- 1) Hubungan antara pemilik jaminan, dengan debitur, menyangkut hubungan usaha yang dibiayai BPR.
- 2) Pemakaian, fasilitas kredit, baik sebagian atau seluruhnya, hanya oleh debitur.

b. Batang bergerak

- 1) Kendaraan Bermotor
- 2) S.K. Pensiun dan Kuasa Pengambilan
- 3) Perhiasan emas
- 4) Tabungan BPR
- 5) Deposito BPR

Khususnya kendaraan bermotor dapat diterima sebagai jaminan dengan memperhatikan umur kendaraan, kondisi fisik dan nilai apabila nantinya dijual kembali menutup pinjaman dan bunganya.

3) Lokasi Jaminan

Lokasi jaminan tambahan yang dapat diterima BPR, semaksimal mungkin berlokasi di daerah dimana BPR itu berdiri. Namun tidak menutup kemungkinan terhadap penerimaan jaminan tambahan yang terletak diluar dimana BPR berlokasi, sejauh BPR mempunyai kemampuan memeriksa, mengawasi serta mengikuti kepastian tidak berubahnya status maupun kondisi jaminan tersebut.

4) Pengikatan jaminan

a. Barang tak bergerak

Tanah dengan status hak milik, dapat dilakukan pengikatan jaminan dengan cara:

- 1) SKMHT (Surat Kuasa Memasang Hak Tanggungan)
- 2) APHAT (Akta Pemberian Hak Tanggungan)

Yang harus diperhatikan dalam penyerahan hak sebagai jaminan hak tanggungan adalah:

- 1) Yang menyerahkan harus pemilik jaminan atau yang berhak atau yang berwenang (berdasarkan kuasa notaris)
- 2) Telah mendapat persetujuan suami/isteri (bila sudah menikah) dengan cara ikut menandatangani perjanjian kredit maupun penyerahan jaminan.

b. Barang bergerak

Barang bergerak meliputi: kendaraan (mobil dan sepeda motor).

Dapat dilakukan pengikatan jaminan dengan cara:

- 1) Dibawah tangan intern.
- 2) Secara notaris.

Yang harus diperhatikan dalam penyerahan hak kepemilikan secara kepercayaan adalah:

- 1) Status kepemilikan mengenai barang tersebut.
- 2) Khususnya kendaraan bermotor harus diperhatikan kondisi fisik dan umur kendaraan.

c. Barang yang diserahkan langsung kepada BPR

Barang yang dapat diserahkan langsung sebagai jaminan meliputi, emas, tabungan, deposito. Dapat dilakukan pengikatan jaminan dengan cara “ GADAI “ yang perlu diperhatikan dalam penyerahan barang langsung sekaligus hak-hak atas barang tersebut adalah:

- 1) Khususnya untuk emas harus diperhatikan penilaian kadar emas tersebut, serahkan ke lembaga penilai di kantor pegadaian atau toko emas yang sudah kita kenal baik kualitas, kemampuan dan kejujurannya. Keamanan tempat penyimpanan di BPR, kerapian pengadministrasiannya serta pengecekan berkala atas emas tersebut dan ditentukan petugas yang bertanggung jawab.
- 2) Apabila deposito dan tabungan yang dijaminkan adalah deposito dan tabungan milik Bank lain, maka harus mendapat ijin/persetujuan dan surat pernyataan pemblokiran dari Bank tersebut atas sejumlah tertentu untuk kepentingan pemegang gadai Bank/kreditur.

E. Bunga

- 1) Sistem perhitungan dan pembebanan

- a. *Flat*

Perhitungan bunga kredit didasarkan pada *plafond* kredit dengan perhitungan tetap meskipun pokok/baki debet pinjaman sudah berkurang turun namun perhitungan bunga tetap pada *plafond* awal.

- b. *Sliding/Menurun/Efektif*

Perhitungan bunga kredit didasarkan pada baki debet pinjaman apabila pokok/baki debet pinjaman berkurang/turun perhitungan bunga secara otomatis mengikuti dari sisa baki debetnya.

c. Anuitas

Perhitungan kredit didasarkan pada plafond kredit dengan perhitungan angsuran tetap, dengan bunga menurun dan angsuran pokoknya naik setiap bulannya.

2) Diversifikasi tingkat bunga

Kebijaksanaan penentuan diversifikasi tingkat bunga didasarkan atas

- a. Jenis usaha
- b. Jenis fasilitas kredit
- c. Jenis resiko

Dalam kondisi tertentu pengurus BPR dapat melakukan penyesuaian tingkat bunga dengan memperhitungkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Keadaan usaha
- b. Ada atau tidaknya keuntungan lain, yaitu dapat diharapkan dari pemberian kredit tersebut.

F. Bidang Usaha yang Dapat Ditunjang Pembiayaannya

Bidang usaha yang dapat ditunjang pembiayaannya melalui kredit BPR, adalah usaha masyarakat skala kecil yang produktif, yang meliputi:

1) Usaha perdagangan

Usaha perdagangan adalah usaha-usaha yang bergerak dibidang perdagangan barang, rumah makan dan penginapan.

2) Usaha industri

Usaha industri adalah kegiatan untuk mengubah bentuk/mengolah menjadi barang baru baik dikerjakan dengan mesin, tenaga manusia maupun lainnya seperti industri kecil dan kerajinan.

3) Usaha pertanian

Usaha pertanian adalah usaha-usaha dibidang pertanian dalam arti luas seperti perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan, termasuk pula usaha-usaha dibidang perburuan dan sarana pertanian.

4) Usaha jasa

Usaha jasa adalah usaha-usaha yang bergerak dibidang pemberian jasa untuk membangun dan memperbaiki gedung, rumah tempat tinggal, pasar, dan sebagainya baik untuk disewakan maupun untuk dijual, dalam sektor ini adalah usaha-usaha dibidang pengangkutan, penyelenggaraan kursus-kursus dan pendidikan serta jasa lainnya seperti bengkel-bengkel dan tempat reparasi.

5) Lain-lain

Lain-lain adalah usaha-usaha yang tidak dapat dimasukkan kedalam salah satu sektor usaha tersebut diatas (1 s/d 4) misalnya sektor ekonomi dari kredit konsumsi berupa keperluan akan perumahan, kendaraan dan alat-alat rumah tangga.

G. Batasan Usaha Dalam Pemberian Kredit

- 1) Penentuan batasan usaha-usaha yang akan dibiayai BPR dilakukan dengan tujuan agar penanganan setiap debitur/setiap usaha dapat lebih terarah dan efisien.
- 2) Penentuan usaha-usaha yang sektor dibiayai didasarkan pada kondisi BPR, baik yang menyangkut pendanaan maupun kapasitas aparat pelaksanaan untuk dapat menentukan pilihan usaha yang mempunyai kondisi dan potensi untuk dikembangkan yang secara langsung atau tidak langsung mendorong perkembangan usaha.
- 3) Dengan penentuan usaha-usaha yang akan dibiayai tersebut, maka dapat diharapkan agar aktifitas marketing BPR dapat lebih terarah, sehingga tidak saja penguasaan terhadap pasar lebih meningkat, namun juga diharapkan adanya:
 - 1) Peningkatan kualitas usaha yang dibiayai.
 - 2) Efisien dalam proses pengelolaan kredit.
 - 3) Peningkatan kemampuan aparat, yang akan berpengaruh kepada usaha-usaha yang dibiayai tersebut.
- 4) Perincian usaha-usaha yang dapat dibiayai dengan kredit BPR, yaitu
 - a. Kredit Modal Kerja
 - 1) Usaha pertanian, untuk pembiayaan pembelian bahan-bahan yang langsung untuk pertanian dan perdagangan dari hasil pertanian yang belum diproses. Kredit biaya pemeliharaan tanaman yang menghasilkan.

- 2) Usaha perindustrian, untuk pengolahan bahan mentah sampai barang jadi.
- 3) Usaha perdagangan, untuk pembelian dan penjualan barang-barang.
- 4) Usaha jasa, untuk pembiayaan operasi bengkel, penjahit, transportasi, jasa mengolah tanah, dan sebagainya. Kredit untuk membiayai ongkos tenaga kerja suatu usaha yang bersifat produktif.
Kredit biaya pengangkutan teh/barang produksi.

b. Kredit Investasi

Untuk pembangunan sarana dan prasarana usaha

- 1) Pertanian
 - a) Untuk peralatan mengolah tanah, pembibitan, pemupukan, pembelian alat-alat pertanian, peralatan produksi, sewa lahan.
 - b) Kredit pembelian alat penyemprot hama
 - c) Kredit pembelian alat pembajak sawah
 - d) Kredit perluasan tambak/kolam
- 2) Industri
Untuk pembelian alat-alat industri dan perbaikan tempat usaha
- 3) Perdagangan
Untuk alat penjualan, perbaikan dan perluasan usaha.
- 4) Jasa
 - a) Kredit perbaikan kendaraan bermotor/mobil
 - b) Pembelian kendaraan bermotor untuk sarana usaha jasa.

c. Kredit Konsumer

- 1) Kredit membiayai pemasangan listrik.
- 2) Kredit perbaikan rumah.
- 3) Kredit pembalian peralatan rumah tangga.
- 4) Kredit pembayaran uang sekolah/pendidikan.
- 5) Kredit kendaraan bermotor.

H. Keputusan Kredit

- 1) Bidang marketing BPR yang diketua oleh Direktur Utama, yang berwenang untuk mengevaluasi serta memutuskan suatu rekomendasi fasilitas kredit yang akan diberikan kepada nasabah, kecuali fasilitas kredit yang pemberian persetujuannya diatur tersendiri didalam pedoman perkreditan ini.
- 2) Setiap perubahan syarat-syarat fasilitas kredit yang telah disetujui seperti penambahan plafon, perpanjangan jangka waktu, perubahan atau penggantian jaminan, perubahan tingkat bunga, perubahan struktur dan segala sesuatu yang menyimpang dari keputusan semula harus mendapat persetujuan Direktur Utama dan atau Komisaris.
- 3) Untuk jumlah kredit sampai dengan Rp.50.000.000 keputusan pemberiannya dapat dilakukan oleh Direktur Operasional sesudah memperhatikan rekomendasi dari Komite Kredit, namun tetap harus melaporkan kepada Direksi Utama apa-apa yang telah diputuskan tersebut.
- 4) Untuk kredit diatas Rp.50.000.000 sampai dengan Batas Wewenang Memutuskan Kredit (BWMK) keputusan pemberiannya dapat dilakukan

oleh Direktur Utama sesudah memperhatikan rekomendasi dari Komite Kredit.

- 5) Untuk jumlah kredit diatas Batas Wewenang Memutuskan Kredit (BWMK) hanya dapat diputuskan oleh Komisaris BPR sesudah memperhatikan rekomendasi dari Komite Kredit.
- 6) Pembiayaan bersama terhadap usaha debitur yang dilakukan oleh BPR dengan Bank lain, dilokasi BPR hanya dapat dilakukan apabila telah mendapat persetujuan dari Komisaris.

I. Tata Cara Pemberian Kredit

Pemberian kredit dilakukan hanya atas dasar permohonan dari debitur. Apabila suatu permohonan kredit diterima BPR memenuhi syarat, sehingga dapat disetujui fasilitas kreditnya atau tidak memenuhi syarat sehingga harus diperlakukan sedemikian rupa dalam urutan proses yang tertib.

- 1) Yang dilakukan nasabah :
 - a. Calon debitur menyampaikan maksudnya kepada BPR denangan mengisi suatu permohonan kredit serta melengkapi syarat-syarat yang diperlukan.
 - b. Calon debitur menandatangani formulir permohonan kredit yang telah diisi, kemudian menyerahkan kepada BPR.
 - c. Aparat BPR yang dapat dihubungi adalah Direksi, Kabid. Kredit, Kabit. Pemasaran, Staff Kredit, Staff Pemasaran, dan petugas administrasi kredit.

2) Yang dilakukan oleh BPR :

a. Petugas administrasi

- 1) Menyiapkan formulir permohonan untuk diisi oleh calon debitur, atau petugas ini mengisi formulir dengan keterangan yang didapat dari calon debitur yang bermaksud mengajukan permohonan kredit.
- 2) Menerima formulir permohonan kredit yang sudah ditandatangani oleh calon debitur.
- 3) Mencatat permohonan tersebut kedalam buku register permohonan kredit. Berdasarkan urutan tanggal diterimanya, serta memberikan nomer registernya pada surat permohonan kredit tersebut.
- 4) Meneruskan permohonan tersebut kepada Direksi utama didisposisi lebih lanjut.

b. Marketing

- 1) Meneliti kebenaran pengisian formulir permohonan kredit.
- 2) Memaraf buku register tanda pemeriksaannya.
- 3) Melakukan penelitian terhadap usaha dan jaminan calon debitur yang akan dibantu pembiayaannya untuk mendapat kepastian tentang segala sesuatu mengenai pembiayaan tersebut.
- 4) Membuat rekomendasi, sebagai laporan kepada komite kredit apakah permohonan kredit tersebut dapat diterima atau tidak.
- 5) Apabila ditolak, maka marketing akan memberitahukan kepada calon debitur, disertai alasan penolakan setelah dicatat dalam buku register.

- 6) Apabila diterima, tuliskan dalam rekomendasi tersebut: jumlah yang disetujui yang dapat diberikan. Jangka waktu, tingkat bunga, jaminan, dan lain-lain yang dianggap perlu.
 - 7) Teruskan kepada komite kredit, untuk persetujuannya.
 - 8) Teruskan tanda persetujuan yang dilakukan oleh komite kredit kepada petugas administrasi, untuk proses lebih lanjut.
- c. Wakil Direktur/Direktur Operasional.
- 1) Terima berkas permohonan kredit beserta laporan dari komite kredit dan rekomendasi/usulannya.
 - 2) Periksa kebenaran laporan yang dibuat komite kredit untuk kepastian usaha yang akan dibiayai tersebut.
 - 3) Jika disetujui paraf kredit memorandum tersebut pada kolom yang tersedia. Jika ditolak paraf kredit memorandum tersebut pada kolom yang tersedia.
 - 4) Memutuskan kredit sesuai batas wewenangnya.
 - 5) Teruskan kepada petugas administrasi untuk proses lebih lanjut.
- d. Direktur Utama
- 1) Terima berkas permohonan kredit beserta laporan dari komite kredit dan rekomendasi 1 usulannya.
 - 2) Periksa kebenaran laporan yang dibuat komite kredit, untuk kepastian usaha yang akan dibiayai tersebut.

- 3) Jika disetujui paraf kredit memorandum tersebut pada kolom yang tersedia. Jika ditolak paraf kredit memorandum tersebut pada kolom yang tersedia.
 - 4) Teruskan kepada petugas administrasi untuk proses lebih lanjut.
- e. Petugas administrasi
- 1) Terima persetujuan atau penolakannya dari komite kredit sesuai dengan batas wewenangnya.
 - 2) Catat dalam buku register permohonan kredit, tanda persetujuan atau penolakan kredit yang bersangkutan.
 - 3) Beritahukan kepada marketing untuk diteruskan kepada nasabah, persetujuan penolakan kredit tersebut.
 - 4) Lakukan posting ke dalam data nasabah dan master file debitur, segala sesuatu data tentang debitur baru tersebut sesuai data permohonan dan persetujuan kredit.
 - 5) Siapkan tanda terima pemberian pinjaman, kartu rekening/angsuran pinjaman, surat-surat lain yang berhubungan dengan kredit, untuk realisasi pencairan dana oleh debitur, sesuai data pada persetujuan pemberian pinjaman.
 - 6) Apabila calon debitur datang untuk melakukan penarikan, maka dapat dilakukan setelah menandatangani surat perjanjian kredit dan surat-surat lainnya yang diperlukan.

f. Teller

- 1) Terima berkas-berkas atas penarikan dana pinjaman dari petugas administrasi.
- 2) Melakukan pembayaran atas dana pinjaman kepada debitur, setelah diterima informasi dari petugas administrasi bahwa kredit dapat dibayarkan.

J. Pembinaan Kredit

Pembinaan kredit dimulai sejak kredit diberikan, dengan cara

- 1) Secara langsung, kunjungan ke nasabah
 - a. Untuk mengetahui secara fisik kondisi dan keadaan usaha nasabah.
 - b. Memberikan saran yang diperlukan menyangkut masalah-masalah usaha nasabah dalam rangka pengembangan usaha nasabah.
 - c. Untuk mengetahui sampai sejauh mana fasilitas kredit tersebut digunakan sebagaimana mestinya.
 - d. Untuk menawarkan produk-produk layanan BPR, dalam kegiatan pemupukan dana pihak ketiga/masyarakat.
- 2) Secara tidak langsung
 - a. Penelitian aktivitas rekening yang bersangkutan.
 - b. Penelitian dari kartu kontrol kewajiban nasabah.
 - c. Mengikuti perkembangan usaha tertentu melalui laporan-laporan informasi-informasi dari daftar historis nasabah, tentang segala sesuatu yang menyangkut nasabah BPR.

Apabila saat terlihat adanya gejala-gejala akan terjadinya ketidاكلancaran kredit, maka pejabat karketing segera mengecek kebenarannya. Jika dari hasil pengecekan/penelitian ternyata menunjukkan adanya gejala tersebut, pejabat marketing bersama nasabah tersebut mencari jalan pemecahannya.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian yang merupakan pengamatan terhadap obyek penelitian, yaitu Bank BPR Arum Mandiri untuk mengevaluasi kebijakan kredit ditinjau dari risiko kredit yang timbul menurut tingkat suku bunga dan jaminan kredit. Hasil penelitian ini akan dianalisis lebih lanjut dalam hubungannya dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan yaitu untuk mengetahui perbedaan risiko kredit ditinjau dari suku bunga dan jenis jaminan. Data-data penelitian diperoleh dari data primer yang terdiri dari bunga kredit, besarnya jaminan/anggunan kredit dan catatan keterlambatan batas angsuran kredit. Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 38 responden/debitur yang melakukan pinjaman dengan bunga 22%, 35 debitur dengan bunga pinjaman 24%, 37 debitur dengan jaminan BPKB, 33 debitur dengan jaminan sertifikat tanah, 32 debitur dengan jaminan deposito.

A. Data Penelitian

Setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul dari berbagai sumber, maka berdasarkan teori yang ada penulis akan menganalisa data tersebut sesuai dengan pokok permasalahan dan hipotesa yang telah dikemukakan pada bab pertama, yaitu bab pendahuluan. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis resiko kredit berdasarkan tingkat suku bunga dan jaminan kredit. Untuk menghitung risiko kredit digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Risiko kredit} = \frac{\text{jumlah angsuran terlambat} \times \text{hari keterlambatan} \times \text{suku bunga}/12}{360}$$

$$\text{Besarnya angsuran} = \frac{\text{pokok pinj} + (\text{pokok} \times \text{bunga}/12 \times \text{jangka waktu})}{\text{Jangka waktu angsuran}}$$

Sebagai contoh debitur pertama melakukan kredit sebesar Rp.16.500.000 dengan bunga 22%, jangka waktu 24 bulan dan hari keterlambatan selama 5 hari.

Dengan demikian dapat diketahui besarnya angsuran kredit sebesar :

$$\text{Angsuran} = \frac{\text{Rp.16.500.000} + (\text{Rp.16.500.000} \times 0,22/12 \times 24)}{24}$$

$$\text{Angsuran} = \text{Rp. 990.000}$$

Hal ini berarti angsuran yang harus dibayar per bulan oleh debitur pertama ini adalah sebesar Rp.990.000. Selanjutnya karena debitur tersebut melakukan keterlambatan selama 5 hari maka besarnya risiko kredit adalah sebesar :

$$\text{Risiko kredit} = \frac{\text{Rp.990.000} \times 5 \times 0,22 / 12}{360}$$

$$\text{Risiko kredit} = \text{Rp.25.208,33}$$

Artinya risiko yang harus ditanggung oleh Bank BPR akibat keterlambatan debitur selama 5 hari tersebut adalah sebesar Rp.25.208,33. Selanjutnya untuk perhitungan pada debitur yang lain, serta pada tingkat bunga dan jenis jaminan yang lain dapat dilihat pada lampiran.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah dilakukan perhitungan risiko kredit terhadap masing-masing tingkat suku bunga dan jenis jaminan kredit maka dapat disajikan secara deskriptif hasil perhitungan risiko kredit tersebut sebagai berikut :

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata risiko kredit pada tingkat bunga 22% sebesar Rp 8.771,1 dengan standar deviasi sebesar 7.467,4 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran pada risiko kredit 22% dengan standar deviasi lebih kecil dari rata-ratanya.

Tabel 4.2
Risiko Kredit Pada Tingkat Suku Bunga 24%

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	$6 = \{1 + (1 \times 3 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	9,800,000	24	2.00	28	3	546,000.00	9,100.00
2	3,000,000	24	2.00	20	3	210,000.00	3,500.00
3	10,000,000	24	2.00	24	2	616,666.67	6,851.85
4	3,000,000	24	2.00	20	2	210,000.00	2,333.33
5	12,000,000	24	2.00	36	4	573,333.33	12,740.74
6	2,900,000	24	2.00	18	5	219,111.11	6,086.42
7	2,500,000	24	2.00	18	3	188,888.89	3,148.15
8	22,500,000	24	2.00	36	2	1,075,000.00	11,944.44
9	5,000,000	24	2.00	24	1	308,333.33	1,712.96
10	8,000,000	24	2.00	18	4	604,444.44	13,432.10
11	25,000,000	24	2.00	36	2	1,194,444.44	13,271.60
12	9,500,000	24	2.00	24	1	585,833.33	3,254.63
13	6,500,000	24	2.00	22	3	425,454.55	7,090.91
14	11,000,000	24	2.00	24	5	678,333.33	18,842.59
15	7,000,000	24	2.00	22	5	458,181.82	12,727.27
16	7,500,000	24	2.00	22	2	490,909.09	5,454.55
17	4,000,000	24	2.00	20	1	280,000.00	1,555.56
18	12,000,000	24	2.00	32	4	615,000.00	13,666.67
19	2,500,000	24	2.00	18	2	188,888.89	2,098.77
20	6,000,000	24	2.00	22	5	392,727.27	10,909.09
21	3,500,000	24	2.00	20	1	245,000.00	1,361.11
22	2,000,000	24	2.00	18	1	151,111.11	839.51
23	5,500,000	24	2.00	22	3	360,000.00	6,000.00
24	5,000,000	24	2.00	22	2	327,272.73	3,636.36
25	3,000,000	24	2.00	20	5	210,000.00	5,833.33
26	4,000,000	24	2.00	20	1	280,000.00	1,555.56
27	2,500,000	24	2.00	18	2	188,888.89	2,098.77
28	5,000,000	24	2.00	20	3	350,000.00	5,833.33
29	4,500,000	24	2.00	20	3	315,000.00	5,250.00
30	6,500,000	24	2.00	22	2	425,454.55	4,727.27
31	10,000,000	24	2.00	24	1	616,666.67	3,425.93
32	16,500,000	24	2.00	32	5	845,625.00	23,489.58
33	9,000,000	24	2.00	28	4	501,428.57	11,142.86
34	2,500,000	24	2.00	18	2	188,888.89	2,098.77
35	4,000,000	24	2.00	20	3	280,000.00	4,666.67
						Rata-rata	6,905.2
						Standar Deviasi	5,425.2
						Variance	29433157.59

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata risiko kredit yang ditanggung oleh Bank akibat kegagalan nasabah dalam mengembalikan pinjaman sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan adalah dengan rata-rata risiko sebesar Rp 6.905,2 atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata risiko kredit pada tingkat bunga 22%.

Tabel 4.3
Risiko Kredit Dengan Jaminan BPKB

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		$6 = \{1 + (1 \times 6 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	6,750,000	22.8	1.90	36	5	315,750.00	8,332.29
2	2,700,000	21.6	1.80	18	3	198,600.00	2,979.00
3	2,500,000	21.6	1.80	10	1	295,000.00	1,475.00
4	9,800,000	24	2.00	24	4	604,333.33	13,429.63
5	3,000,000	24	2.00	36	3	143,333.33	2,388.89
6	3,000,000	22.8	1.90	12	5	307,000.00	8,101.39
7	5,000,000	22.8	1.90	12	2	511,666.67	5,400.93
8	5,000,000	18	1.50	24	2	283,333.33	2,361.11
9	2,000,000	18	1.50	18	5	141,111.11	2,939.81
10	4,000,000	22.8	1.90	24	4	242,666.67	5,122.96
11	3,000,000	24	2.00	24	2	185,000.00	2,055.56
12	4,000,000	22.8	1.90	24	1	242,666.67	1,280.74
13	2,000,000	21	1.75	10	1	235,000.00	1,142.36
14	6,000,000	22.8	1.90	12	2	614,000.00	6,481.11
15	5,000,000	22.8	1.90	12	3	511,666.67	8,101.39
16	10,000,000	24	2.00	12	3	1,033,333.33	17,222.22
17	4,000,000	22.8	1.90	36	4	187,111.11	3,950.12
18	1,000,000	21	1.75	12	4	100,833.33	1,960.65
19	3,000,000	22.8	1.90	12	2	307,000.00	3,240.56
20	5,000,000	22.8	1.90	12	1	511,666.67	2,700.46
21	5,000,000	21	1.75	12	5	504,166.67	12,254.05
22	2,500,000	21	1.75	10	4	293,750.00	5,711.81
23	2,900,000	24	2.00	30	3	154,666.67	2,577.78
24	5,000,000	21	1.75	6	2	920,833.33	8,952.55
25	12,000,000	24	2.00	36	5	573,333.33	15,925.93
26	8,000,000	22.8	1.90	24	4	485,333.33	10,245.93
27	4,500,000	21	1.75	12	4	453,750.00	8,822.92
28	6,000,000	24	2.00	12	3	620,000.00	10,333.33
29	7,500,000	22.8	1.90	24	2	455,000.00	4,802.78
30	5,000,000	24	2.00	30	3	266,666.67	4,444.44
31	2,500,000	21	1.75	10	1	293,750.00	1,427.95
32	6,500,000	22.8	1.90	12	2	665,166.67	7,021.20
33	3,500,000	24	2.00	24	2	215,833.33	2,398.15

34	8,500,000	22.8	1.90	24	3	515,666.67	8,164.72
35	10,500,000	24	2.00	12	3	1,085,000.00	18,083.33
36	5,500,000	21.8	1.82	20	2	374,916.67	3,783.88
37	7,000,000	22.8	1.90	24	3	424,666.67	6,723.89
						Rata-rata	6,279.5
						Standar Deviasi	4,586.8
						Variance	21038842.68

Berdasarkan Tabel 4.3. di atas risiko kredit yang harus ditanggung Bank BPR Arum Mandiri , akibat debitur yang melakukan keterlambatan pembayaran kredit dengan jaminan BPKB rata-rata risiko sebesar Rp 6.279,5 dengan standar deviasi sebesar 4.586,8.

Tabel 4.4
Risiko Kredit Dengan Jaminan Sertifikat Tanah

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	$6 = \{1 + (1 \times 6 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	40,000,000	21.6	1.80	36	4	1,831,111.11	36,622.22
2	10,000,000	24	2.00	36	5	477,777.78	13,271.60
3	2,000,000	18	1.50	12	5	196,666.67	4,097.22
4	16,500,000	27	2.25	36	2	829,583.33	10,369.79
5	22,500,000	24	2.00	36	3	1,075,000.00	17,916.67
6	5,000,000	24	2.00	24	4	308,333.33	6,851.85
7	10,000,000	20.4	1.70	36	5	447,777.78	10,572.53
8	100,000,000	22.8	1.90	36	5	4,677,777.78	123,441.36
9	5,000,000	33	2.75	12	3	554,166.67	12,699.65
10	30,000,000	22.8	1.90	36	5	1,403,333.33	37,032.41
11	8,000,000	27	2.25	36	4	402,222.22	10,055.56
12	8,000,000	24	2.00	15	2	693,333.33	7,703.70
13	25,000,000	22.8	1.90	36	4	1,169,444.44	24,688.27
14	5,000,000	24	2.00	24	3	308,333.33	5,138.89
15	7,000,000	21.6	1.80	18	1	514,888.89	2,574.44
16	16,000,000	18	1.50	24	1	906,666.67	3,777.78
17	5,500,000	21	1.75	18	4	401,805.56	7,812.89
18	35,000,000	24	2.00	36	2	1,672,222.22	18,580.25
19	20,500,000	24	2.00	36	2	979,444.44	10,882.72
20	8,500,000	27	2.25	36	3	427,361.11	8,013.02
21	11,500,000	21	1.75	36	1	520,694.44	2,531.15
22	45,000,000	24	2.00	32	4	2,306,250.00	51,250.00
23	2,000,000	24	2.00	24	5	123,333.33	3,425.93
24	5,000,000	21.6	1.80	18	4	367,777.78	7,355.56
25	15,000,000	24	2.00	36	5	716,666.67	19,907.41

26	9,500,000	24	2.00	36	4	453,888.89	10,086.42	
27	27,000,000	21	1.75	36	6	1,222,500.00	35,656.25	
28	21,000,000	22.8	1.90	24	8	1,274,000.00	53,791.11	
29	35,000,000	20.4	1.70	36	4	1,567,222.22	29,603.09	
30	16,000,000	24	2.00	30	6	853,333.33	28,444.44	
31	18,000,000	24	2.00	36	5	860,000.00	23,888.89	
32	25,000,000	24.8	2.07	36	5	1,211,111.11	34,763.37	
33	30,000,000	24	2.00	36	3	1,433,333.33	23,888.89	
							Rata-rata	21,112.0
							Standar Deviasi	23,039.6
							Variance	530824314.3

Berdasarkan Tabel 4.4. di atas risiko kredit yang harus ditanggung Bank BPR Arum Mandiri , akibat debitur yang melakukan keterlambatan pembayaran kredit dengan jaminan Sertifikat Tanah rata-rata risiko sebesar Rp 21.112,0. Dengan standar deviasi sebesar 23.039,6.

Tabel 4.5
Risiko Kredit Dengan Jaminan Deposito

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		$6 = \{1 + (1 \times 3 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	2,000,000	18	1.50	12	5	196,666.67	4,097.22
2	2,500,000	18	1.50	12	2	245,833.33	2,048.61
3	4,000,000	21	1.75	12	3	403,333.33	5,881.94
4	1,000,000	18	1.50	18	2	70,555.56	587.96
5	1,500,000	21	1.75	12	3	151,250.00	2,205.73
6	2,750,000	24	2.00	12	1	284,166.67	1,578.70
7	2,000,000	24	2.00	12	4	206,666.67	4,592.59
8	3,000,000	22.8	1.90	24	2	182,000.00	1,921.11
9	1,500,000	22.8	1.90	24	2	91,000.00	960.56
10	2,500,000	24	2.00	24	1	154,166.67	856.48
11	3,500,000	22	1.83	18	3	258,611.11	3,951.00
12	1,000,000	21	1.75	24	5	59,166.67	1,438.08
13	1,500,000	18	1.50	12	4	147,500.00	2,458.33
14	900,000	18	1.50	12	3	88,500.00	1,106.25
15	950,000	18	1.50	12	1	93,416.67	389.24
16	2,000,000	21	1.75	22	2	125,909.09	1,224.12
17	1,500,000	22	1.83	18	4	110,833.33	2,257.72
18	1,500,000	21.6	1.80	22	5	95,181.82	2,379.55
19	4,000,000	24	2.00	24	5	246,666.67	6,851.85
20	3,750,000	21	1.75	18	3	273,958.33	3,995.23
21	3,000,000	22.8	1.90	18	1	223,666.67	1,180.46

22	2,500,000	21	1.75	18	2	182,638.89	1,775.66
23	6,000,000	21.6	1.80	12	2	608,000.00	6,080.00
24	4,000,000	22.8	1.90	12	3	409,333.33	6,481.11
25	2,500,000	22.8	1.90	18	4	186,388.89	3,934.88
26	1,000,000	18	1.50	24	3	56,666.67	708.33
27	5,000,000	21	1.75	24	2	295,833.33	2,876.16
28	2,000,000	22	1.83	18	2	147,777.78	1,505.14
29	3,000,000	24	2.00	24	2	185,000.00	2,055.56
30	1,500,000	22	1.83	18	1	110,833.33	564.43
31	3,500,000	22.8	1.90	20	3	241,500.00	3,823.75
32	1,000,000	18	1.50	18	2	70,555.56	587.96
Rata-rata							2,573.6
Standar Deviasi							1,862.9
Variance							3470557.906

Berdasarkan Tabel 4.5. di atas risiko kredit yang harus ditanggung Bank BPR Arum Mandiri , akibat debitur yang melakukan keterlambatan pembayaran kredit dengan jaminan Deposito rata-rata risiko sebesar Rp 2.573,6. Dengan standar deviasi sebesar 1.862,9.

Hasil perhitungan risiko kredit di atas menunjukkan bahwa rata-rata risiko kredit hanya memiliki perbedaan selisih yang kecil antara risiko pada tingkat bunga 22% dan 24%, dimana risiko pada tingkat bunga 24% sedikit lebih rendah. Sedangkan berdasarkan jaminan kredit menunjukkan bahwa risiko kredit dengan jaminan deposito memiliki risiko yang paling rendah, sedangkan yang paling tinggi terjadi pada risiko dengan jaminan sertifikat tanah.

C. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa data pada kelima variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal. Hal ini dapat ditunjuk dari nilai probabilitas > tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.6

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Risiko Kredit Bunga 22%	38	8771.0878	7467.4230	903.94	33865.74
Risiko Bunga 24%	35	6905.1621	5425.2334	839.51	23489.58
Risiko dg Jaminan BPKB	37	6279.4816	4586.8119	1142.36	18083.33
Risiko dg Jaminan Sertifikat Tanah	33	21111.9796	23039.6250	2531.15	123441.4
Risiko dg Jaminan Deposito	32	2573.6159	1862.9434	389.24	6851.85

Tabel 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Risiko Kredit Bunga 22%	Risiko Bunga 24%	Risiko dg Jaminan BPKB	Risiko dg Jaminan Sertifikat Tanah	Risiko dg Jaminan Deposito
N		38	35	37	33	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8771.0879	6905.1621	6279.4814	21111.9805	2573.6160
	Std. Deviation	7467.4229	5425.2334	4586.8120	23039.6250	1862.9434
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.189	.131	.210	.181
	Positive	.185	.189	.127	.179	.181
	Negative	-.146	-.132	-.131	-.210	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		1.141	1.115	.799	1.206	1.023
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148	.166	.546	.109	.246

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.8

Dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas berikut ini.

Variabel	Nilai Probabilitas (sig.)	Kriteria Normalitas	Kesimpulan
Risiko Bunga 22%	0,148	Data terdistribusi normal jika nilai probabilitas > tingkat signifikansi 0,05	Data terdistribusi normal
Risiko Bunga 24%	0,166		Data terdistribusi normal
Risiko dengan Jaminan BPKB	0,546		Data terdistribusi normal
Risiko dengan Jaminan Sertifikat Tanah	0,109		Data terdistribusi normal
Risiko dengan Jaminan Deposito	0,246		Data terdistribusi normal

Jadi, kelima variabel (yaitu risiko kredit 22%, risiko kredit 24%, risiko dengan jaminan BPKB, risiko dengan jaminan sertifikat tanah, dan risiko dengan jaminan deposito) layak untuk analisis selanjutnya mengikuti analisis statistik parametrik, yaitu uji beda (uji z) dan uji Anova sesuai dengan solusi untuk hipotesis penelitian ini. (Ghozali, 2001 : 76-80).

D. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua model yaitu uji z dan uji One Way ANOVA. Uji Z digunakan untuk menguji perbedaan risiko kredit ditinjau dari suku bunga, sedangkan pengujian One Way ANOVA (Uji F) digunakan untuk menguji risiko kredit ditinjau dari jaminan kredit.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Untuk melakukan pengujian hipotesis pertama digunakan uji Z. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan risiko kredit berdasarkan tingkat bunga. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B$ Tidak ada perbedaan risiko kredit antara tingkat bunga 22% dengan suku bunga 24%.

$H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B$ Ada perbedaan risiko kredit antara tingkat bunga 22% dengan suku bunga 24%.

Membuat kriteria pengujian hipotesis

Keputusan menerima atau menolak hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi. H_0 tidak dapat ditolak apabila nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi. Pada tingkat signifikansi 5% dengan pengujian 2 sisi diperoleh tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Hasil pengujian selengkapnya menggunakan program SPSS dapat disajikan

Tabel 4.9
UJI Z

z-Test: Two Sample for Means

	<i>Risiko 22%</i>	<i>Risiko24%</i>
Mean	8771.087731	6905.16208
Known Variance	55762403.93	29433157.59
Observations	38	35
Hypothesized Mean Difference	0	
Z	1.228119914	
P(Z \leq z) one-tail	0.109701042	
z Critical one-tail	1.644853	
P(Z \leq z) two-tail	0.219402085	
z Critical two-tail	1.959961082	

Tabel 4.10
T-Test

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Risiko Kredit	Suku Bunga 22%	38	8771.0877	7467.4228	1211.3759
	Suku Bunga 24%	35	6905.1621	5425.2334	917.0318

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean	
									Lower	Upper
Risiko Kredit	Equal variances assumed	1.875	.175	1.212	71	.229	1865.9257	1539.0272	1202.8075	4934.6588
	Equal variances not assumed			1.228	67.452	.224	1865.9257	1519.3351	1166.3063	4898.1576

Dengan demikian H_0 tidak dapat ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan risiko kredit berdasarkan suku bunga kredit. Hasil pengujian selengkapnya dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji T Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga

Suku Bunga	Rata-rata Risiko Kredit	Nilai Probabilitas	Tingkat Signifikansi	Keterangan
22 %	8771.087731	0,229	0,05	H_0 tidak dapat ditolak
24 %	6905.16208	0,224	0,05	H_0 tidak dapat ditolak

Sumber : Data primer diolah, 2006

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa risiko kredit pada suku bunga 22% sedikit lebih tinggi yaitu sebesar 8771.087731 dibandingkan dengan risiko kredit pada suku bunga 24% yang hanya sebesar 6905.716208. Namun perbedaan tersebut tidak didukung secara statistik, dimana pada suku bunga 22% nilai probabilitas sebesar $0,229 >$ tingkat signifikansi $0,05$, pada tingkat suku bunga 24% nilai probabilitas sebesar $0,224 >$ tingkat signifikansi $0,05$. Berdasarkan hasil di atas maka hipotesis pertama yang menyatakan H_0 tidak dapat ditolak karena nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Untuk melakukan pengujian hipotesis kedua digunakan uji F. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan risiko kredit berdasarkan jenis jaminan kredit (BPKB, sertifikat tanah dan Deposito).

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Menentukan hipotesis dan alternatif hipotesis

$H_0 : \bar{X}_A = \bar{X}_B = \bar{X}_C$ Tidak ada perbedaan risiko kredit berdasarkan jenis jaminan kredit

$H_a : \bar{X}_A \neq \bar{X}_B \neq \bar{X}_C$ Ada perbedaan risiko kredit berdasarkan jenis jaminan kredit

Membuat kriteria pengujian hipotesis

Keputusan menerima atau menolak H_0 dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi. H_0 tidak dapat ditolak bila nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi dan H_0 ditolak apabila nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi.

Perhitungan Anova dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F - ratio = \frac{\text{Variance antar Sampel (VAS)}}{\text{Variance dalam Sampel (VDS)}}$$

Tabel 4.12
Oneway
Descriptives

			N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
							Lower Bound	Upper Bound		
Risiko dg Jaminan	Kelompok	"Jaminan BPKB"	37	6279.4815	4586.8118	754.0672	4750.1623	7808.8008	1142.36	18083.33
		"Jaminan Sertifikat Tanah"	33	1111.9796	3039.6249	4010.6839	2942.4838	9281.4754	2531.15	123441.4
		Jaminan Deposito	32	2573.6159	1862.9433	329.3250	1901.9532	3245.2786	389.24	6851.85
		Total	102	9915.6064	5479.8974	1532.7382	6875.0660	2956.1468	389.24	123441.4

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Risiko dg Jaminan	Between Groups	6.351E+09	2	3175492923	17.611	.000
	Within Groups	1.785E+10	99	180316805		
	Total	2.420E+10	101			

Dengan demikian H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan yang signifikansi risiko kredit berdasarkan jenis jaminan kredit.

Hasil pengujian selengkapnya dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Anova Resiko Kredit Berdasarkan Jenis Jaminan Kredit

Jaminan	Rata-rata Risiko kredit	Nilai Probabilitas	Tingkat Signifikansi	Keterangan
BPKB	6279,48	0,00	0,05	Ho ditolak
Sertifikat tanah	21111,97			
Deposito	2573,61			

Sumber: Data primer diolah, 2006

Dari hasil diatas membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi. Hasil perbandingan nilai probabilitas dengan hasil 0,00 yang nilainya lebih kecil daripada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa risiko kredit pada sertifikat tanah paling besar yaitu sebesar Rp.21.111,97 dibandingkan dengan risiko kredit dengan jaminan BPKB sebesar Rp.6.279,48 dan risiko kredit dengan jaminan deposito yaitu sebesar Rp.2.573,61. Artinya terjadi perbedaan yang cukup besar risiko kredit pada jenis kredit yang berbeda.

Dari hasil uji anova menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, maka langkah selanjutnya melakukan pengujian dengan uji LSD yang tujuannya untuk mengetahui perbedaan antar jenis jaminan kredit. Hasil LSD dapat ditunjukkan dengan tabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji LSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Risiko dg Jaminan
LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Jaminan BPKB	*Jaminan Sertifikat Tanah	-14832.498*	3215.210	.000	-21212.171	-8452.8247
	Jaminan Deposito	3705.8656	3241.655	.256	-2726.2812	10138.0125
*Jaminan Sertifikat Tanah	*Jaminan BPKB*	14832.4981*	3215.210	.000	8452.8247	21212.1714
	Jaminan Deposito	18538.3637*	3331.523	.000	11927.8992	25148.8282
Jaminan Deposito	*Jaminan BPKB*	-3705.8656	3241.655	.256	-10138.012	2726.2812
	Jaminan Sertifikat Tanah	-18538.364	3331.523	.000	-25148.828	-11927.899

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Berdasarkan hasil LSD tersebut menunjukkan bahwa perbandingan antara risiko kredit dengan jaminan BPKB dengan sertifikat tanah, dan perbandingan antara risiko kredit dengan jaminan Deposito dengan sertifikat tanah menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya probabilitas (sig) yang nilainya dibawah 0,05. Sedangkan untuk perbandingan antara risiko kredit antara BPKB dengan Deposito tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, karena probabilitas yang diperoleh sebesar 0,256 yang nilainya di atas tingkat signifikansi 0,05. Jadi perbedaan terjadi pada risiko kredit antara BPKB dengan sertifikat tanah dan Deposito dengan sertifikat tanah.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa hipotesis pertama dalam penelitian yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan risiko kredit berdasarkan tingkat bunga tidak terbukti. Hal ini mungkin disebabkan karena perbedaan tingkat suku bunga kredit yang dibandingkan cenderung kecil yaitu antara 22% dengan 24%, sehingga perbedaan risiko yang terjadipun juga kecil. Selain itu keterlambatan debitur dalam membayar kreditnya bukan disebabkan oleh

beban bunga yang terlalu besar tetapi mungkin disebabkan karena karakter debitur yang memiliki itikat kurang baik dalam memenuhi kewajibannya, sehingga terjadi keterlambatan dalam pembayaran kredit. Jika ditinjau dari kapasitas debitur, kemampuan debitur ini sebagian besar cukup baik, karena telah memiliki usaha yang cukup mapan, Jika ditinjau dari kondisi ekonomi, keadaan perekonomian di wilayah Depok Sleman ini juga mengalami tingkat pertumbuhan yang cukup bagus, sehingga tidak mempengaruhi dalam keterlambatannya untuk membayar angsuran kredit. Dengan demikian faktor bunga bukan merupakan faktor yang menyebabkan debitur terlambat dalam memenuhi kewajibannya.

Hasil pengujian hipotesis kedua yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan risiko kredit berdasarkan jenis jaminan kredit diterima, ditunjukkan dengan nilai probabilitas $0,00 < \text{tingkat signifikansi } 0,05$. Hal ini disebabkan karena jaminan kredit merupakan keyakinan bank atas kesanggupan debitur untuk melunasi kredit sesuai dengan yang diperjanjikan. Jaminan kredit merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank sebagai pertimbangan mengenai besarnya bunga yang akan dibebankan kepada nasabah. Jika nasabah memberikan jaminan kredit yang mempunyai suatu kualitas yang sangat tinggi, yakni mudah dicairkan, nilainya tidak menurun, dan sangat mudah diperjualbelikan, berarti risiko kredit yang diberikan bank rendah. Terbukti dari hasil analisis data bahwa risiko kredit dengan jaminan deposito memiliki tingkat risiko yang paling rendah dibandingkan dengan sertifikat tanah maupun BPKB. Selain itu semakin besar nilai jaminan kredit maka semakin besar pula nilai kredit yang diberikan bank kepada debitur, sehingga jika terjadi keterlambatan dalam pembayaran kredit maka risiko yang ditanggung bank

akan sangat besar. Terbukti dari risiko pada jaminan sertifikat tanah yang nilai risiko kredit paling besar dibandingkan dengan jaminan BPKB maupun Deposito. Tidak adanya perbedaan risiko kredit antara jaminan BPKB dan jaminan Deposito, karena kedua jaminan kredit ini memiliki risiko yang terkecil dibandingkan dengan risiko kredit dengan jaminan sertifikat tanah. Biasanya nilai kredit dengan jaminan BPKB dan jaminan Deposito lebih rendah dari nilai kredit dengan jaminan sertifikat tanah. Sehingga nasabah mampu untuk mengembalikan sejumlah nilai nominal kredit yang diambilnya atau dapat dikatakan tidak banyak memiliki risiko bagi debitor.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Tidak terdapat perbedaan risiko kredit pada tingkat bunga yang berbeda. Hal ini berarti risiko kredit yang ditanggung oleh bank akibat kegagalan debitur dalam mengembalikan pinjaman yang diterima oleh bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan tidak berbeda secara signifikansi antara kredit pada suku bunga 22% dengan kredit pada suku bunga 24%.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan risiko kredit pada jenis jaminan kredit yang berbeda. Hal ini berarti risiko kredit yang ditanggung oleh Bank BPR Arum Mandiri berbeda secara signifikan antara kredit dengan jaminan BPKB, sertifikat tanah dan Deposito. Hasil analisis antar jenis jaminan menunjukkan bahwa risiko kredit pada jaminan sertifikat tanah berbeda secara signifikan dengan jaminan BPKB dan Deposito, sementara risiko kredit antara jaminan BPKB dan Deposito tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Risiko kredit yang diteliti dalam penelitian ini dihitung pada tingkat suku bunga 22% dan 24%, sehingga perbedaan antara kedua suku bunga tersebut kurang jelas, karena memiliki nilai suku bunga yang hampir sama. Akibatnya hasil penelitian ini kurang mampu membuktikan adanya perbedaan risiko kredit ditinjau dari tingkat bunga.
2. Penelitian ini hanya menggunakan jumlah responden yang cukup kecil yaitu terdiri dari 38 responden/debitur yang melakukan pinjaman dengan bunga 22%, 35 debitur dengan bunga pinjaman 24%, 37 debitur dengan jaminan BPKB, 33 debitur dengan jaminan sertifikat tanah, 32 debitur dengan jaminan deposito, sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasikan secara sempurna.
3. Jenis jaminan kredit yang diteliti dalam penelitian ini kurang spesifik, yaitu meliputi BPKB, sertifikat tanah, dan Deposito, jadi kurang dibedakan antara BPKB sepeda motor dengan kendaraan mobil, karena nilai jaminannya pun jauh berbeda, begitu juga dengan jaminan sertifikat tanah, nilainya pun antara obyek satu dengan obyek lain sangat berjauhan.

C. Saran

1. Bank BPR Arum Mandiri, hendaknya dapat melakukan evaluasi terhadap kebijakan kredit terutama dalam memberikan kredit dengan jaminan yang berbeda. Jaminan dengan sertifikat tanah justru memberikan risiko kredit yang paling tinggi, untuk itu dalam menetapkan besarnya pinjaman atau suku bunga hendaknya dipertimbangkan misalnya dengan memperhatikan 6C seperti *character, capacity, capital, colleteral, condition of economy dan constrain*.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi BPR Arum Mandiri sesuai dengan temuan di atas, bahwa risiko kredit yang harus ditanggung bank akan berbeda jika jenis jaminan yang digunakan debitur jenisnya berbeda.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak, terutama dalam mengkaji tentang perbedaan risiko berdasarkan tingkat suku bunga, serta faktor-faktor lain penyebab akan terjadinya keterlambatan debitur dalam angsuran kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniwati, Erna Wahyuni. (2001). Analisis Perbedaan Risiko Kredit Berdasarkan Jenis Kredit Studi Kasus pada BPR Koperasi Bima Perkreditan Gedongkiwo, Skripsi. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta
- Djarwanto & Subagyo, Pengestu. (1993). *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE
- Jupie, Jusuf. (1992). *Panduan Dasar Untuk Account Officer*. Jakarta. PT Intermedita
- Kasamir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa
- Mulyono, Teguh Pudjo. (1993). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank*. Komersial. Yogyakarta: BPFE
- Nopirin.,1998, Prospek sektor perbankan Indonesia beberapa agenda penting, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Universitas Gajah Mada, Vol 13, No 1
- Riyanto, Bambang. (1991). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada
- Sembiring, Lewi. (2002). Evaluasi Sistem Pemberian Kredit Ditinjau dari Sistem Pengendalian Interen Studi Kasus pada BRI Cabang Kabanjahe, Skripsi. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta
- Sedewo (2003). Risiko Kredit Ditinjau Dari Jaminan Kredit Studi Kasus BPR Kembang Parama, Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Suyatno, Thomas. (1992). *Dasar-dasar Perkreditan*, Jakarta: PT. Gramedia
- Suyatno, Thomas. (1999). *Dasar-dasar Perkreditan*. Edisi Keempat. Jakarta: PT. Gramedia
- Santoso, Tri Ruddy. (1996). *Kredit Usaha Perbankan*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang Republik Indonesia. No 10. Tahun 1998
- Weli, 2002, Pendekatan Model Data Proses untuk Siklus Pemberian Kredit pada Bank *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. Atma Jaya, Vol 2. (2002), Agustus

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 4.1

Resiko Kredit Pada Tingkat Suku Bunga 22%

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	$6 = \{1 + (1 \times 3 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	16,500,000	22	1.83	24	5	990,000.00	25,208.33
2	5,000,000	22	1.83	12	3	508,333.33	7,766.20
3	2,000,000	22	1.83	18	4	147,777.78	3,010.29
4	1,000,000	22	1.83	12	5	101,666.67	2,588.73
5	5,000,000	22	1.83	12	2	508,333.33	5,177.47
6	2,500,000	22	1.83	12	5	254,166.67	6,471.84
7	3,000,000	22	1.83	12	2	305,000.00	3,106.48
8	1,500,000	22	1.83	10	1	177,500.00	903.94
9	4,000,000	22	1.83	12	5	406,666.67	10,354.94
10	6,750,000	22	1.83	12	2	686,250.00	6,989.58
11	6,000,000	22	1.83	12	3	610,000.00	9,319.44
12	2,700,000	22	1.83	18	5	199,500.00	5,079.86
13	25,000,000	22	1.83	24	3	1,500,000.00	22,916.67
14	6,500,000	22	1.83	12	1	660,833.33	3,365.35
15	1,500,000	22	1.83	10	4	177,500.00	3,615.74
16	4,800,000	22	1.83	10	2	568,000.00	5,785.19
17	2,000,000	22	1.83	10	5	236,666.67	6,026.23
18	8,000,000	22	1.83	12	3	813,333.33	12,425.93
19	4,000,000	22	1.83	10	1	473,333.33	2,410.49
20	2,500,000	22	1.83	12	5	254,166.67	6,471.84
21	1,000,000	22	1.83	10	3	118,333.33	1,807.87
22	7,500,000	22	1.83	14	4	673,214.29	13,713.62
23	3,000,000	22	1.83	12	3	305,000.00	4,659.72
24	5,000,000	22	1.83	12	3	508,333.33	7,766.20
25	3,500,000	22	1.83	12	2	355,833.33	3,624.23
26	8,000,000	22	1.83	12	1	813,333.33	4,141.98
27	12,500,000	22	1.83	18	3	923,611.11	14,110.73
28	4,000,000	22	1.83	10	3	473,333.33	7,231.48
29	9,000,000	22	1.83	18	4	665,000.00	13,546.30
30	7,500,000	22	1.83	14	5	673,214.29	17,142.03
31	1,000,000	22	1.83	10	4	118,333.33	2,410.49
32	15,000,000	22	1.83	18	6	1,108,333.33	33,865.74
33	10,000,000	22	1.83	18	5	738,888.89	18,814.30
34	13,000,000	22	1.83	18	2	960,555.56	9,783.44
35	6,500,000	22	1.83	10	5	769,166.67	19,585.26
36	1,500,000	22	1.83	10	2	177,500.00	1,807.87
37	2,000,000	22	1.83	10	1	236,666.67	1,205.25
38	7,000,000	22	1.83	15	3	595,000.00	9,090.28
						Rata-rata	8,771.1
						Standar Deviasi	7,467.4
						Variance	55762403.93

Lampiran 2

Tabel 4.2

Risiko Kredit Tingkat Suku Bunga 24%

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		$6 = \{1 + (1 \times 3 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	9,800,000	24	2.00	28	3	546,000.00	9,100.00
2	3,000,000	24	2.00	20	3	210,000.00	3,500.00
3	10,000,000	24	2.00	24	2	616,666.67	6,851.85
4	3,000,000	24	2.00	20	2	210,000.00	2,333.33
5	12,000,000	24	2.00	36	4	573,333.33	12,740.74
6	2,900,000	24	2.00	18	5	219,111.11	6,086.42
7	2,500,000	24	2.00	18	3	188,888.89	3,148.15
8	22,500,000	24	2.00	36	2	1,075,000.00	11,944.44
9	5,000,000	24	2.00	24	1	308,333.33	1,712.96
10	8,000,000	24	2.00	18	4	604,444.44	13,432.10
11	25,000,000	24	2.00	36	2	1,194,444.44	13,271.60
12	9,500,000	24	2.00	24	1	585,833.33	3,254.63
13	6,500,000	24	2.00	22	3	425,454.55	7,090.91
14	11,000,000	24	2.00	24	5	678,333.33	18,842.59
15	7,000,000	24	2.00	22	5	458,181.82	12,727.27
16	7,500,000	24	2.00	22	2	490,909.09	5,454.55
17	4,000,000	24	2.00	20	1	280,000.00	1,555.56
18	12,000,000	24	2.00	32	4	615,000.00	13,666.67
19	2,500,000	24	2.00	18	2	188,888.89	2,098.77
20	6,000,000	24	2.00	22	5	392,727.27	10,909.09
21	3,500,000	24	2.00	20	1	245,000.00	1,361.11
22	2,000,000	24	2.00	18	1	151,111.11	839.51
23	5,500,000	24	2.00	22	3	360,000.00	6,000.00
24	5,000,000	24	2.00	22	2	327,272.73	3,636.36
25	3,000,000	24	2.00	20	5	210,000.00	5,833.33
26	4,000,000	24	2.00	20	1	280,000.00	1,555.56
27	2,500,000	24	2.00	18	2	188,888.89	2,098.77
28	5,000,000	24	2.00	20	3	350,000.00	5,833.33
29	4,500,000	24	2.00	20	3	315,000.00	5,250.00
30	6,500,000	24	2.00	22	2	425,454.55	4,727.27
31	10,000,000	24	2.00	24	1	616,666.67	3,425.93
32	16,500,000	24	2.00	32	5	845,625.00	23,489.58
33	9,000,000	24	2.00	28	4	501,428.57	11,142.86
34	2,500,000	24	2.00	18	2	188,888.89	2,098.77
35	4,000,000	24	2.00	20	3	280,000.00	4,666.67
						Rata-rata	6,905.2
						Standar Deviasi	5,425.2
						Variance	29433157.59

Lampiran 3

Tabel 4.3

Risiko Kredit Dengan jaminan BPKB

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	$6 = \{1 + (1 \times 6 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	6,750,000	22.8	1.90	36	5	315,750.00	8,332.29
2	2,700,000	21.6	1.80	18	3	198,600.00	2,979.00
3	2,500,000	21.6	1.80	10	1	295,000.00	1,475.00
4	9,800,000	24	2.00	24	4	604,333.33	13,429.63
5	3,000,000	24	2.00	36	3	143,333.33	2,388.89
6	3,000,000	22.8	1.90	12	5	307,000.00	8,101.39
7	5,000,000	22.8	1.90	12	2	511,666.67	5,400.93
8	5,000,000	18	1.50	24	2	283,333.33	2,361.11
9	2,000,000	18	1.50	18	5	141,111.11	2,939.81
10	4,000,000	22.8	1.90	24	4	242,666.67	5,122.96
11	3,000,000	24	2.00	24	2	185,000.00	2,055.56
12	4,000,000	22.8	1.90	24	1	242,666.67	1,280.74
13	2,000,000	21	1.75	10	1	235,000.00	1,142.36
14	6,000,000	22.8	1.90	12	2	614,000.00	6,481.11
15	5,000,000	22.8	1.90	12	3	511,666.67	8,101.39
16	10,000,000	24	2.00	12	3	1,033,333.33	17,222.22
17	4,000,000	22.8	1.90	36	4	187,111.11	3,950.12
18	1,000,000	21	1.75	12	4	100,833.33	1,960.65
19	3,000,000	22.8	1.90	12	2	307,000.00	3,240.56
20	5,000,000	22.8	1.90	12	1	511,666.67	2,700.46
21	5,000,000	21	1.75	12	5	504,166.67	12,254.05
22	2,500,000	21	1.75	10	4	293,750.00	5,711.81
23	2,900,000	24	2.00	30	3	154,666.67	2,577.78
24	5,000,000	21	1.75	6	2	920,833.33	8,952.55
25	12,000,000	24	2.00	36	5	573,333.33	15,925.93
26	8,000,000	22.8	1.90	24	4	485,333.33	10,245.93
27	4,500,000	21	1.75	12	4	453,750.00	8,822.92
28	6,000,000	24	2.00	12	3	620,000.00	10,333.33
29	7,500,000	22.8	1.90	24	2	455,000.00	4,802.78
30	5,000,000	24	2.00	30	3	266,666.67	4,444.44
31	2,500,000	21	1.75	10	1	293,750.00	1,427.95
32	6,500,000	22.8	1.90	12	2	665,166.67	7,021.20
33	3,500,000	24	2.00	24	2	215,833.33	2,398.15
34	8,500,000	22.8	1.90	24	3	515,666.67	8,164.72
35	10,500,000	24	2.00	12	3	1,085,000.00	18,083.33
36	5,500,000	21.8	1.82	20	2	374,916.67	3,783.88
37	7,000,000	22.8	1.90	24	3	424,666.67	6,723.89
Rata-rata							6,279.5
Standar Deviasi							4,586.8
Variance							21038842.68

Lampiran 4

Tabel 4.4

Resiko Kredit Dengan Jaminan Sertifikat Tanah

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	$6 = \{1 + (1 \times 6 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	40,000,000	21.6	1.80	36	4	1,831,111.11	36,622.22
2	10,000,000	24	2.00	36	5	477,777.78	13,271.60
3	2,000,000	18	1.50	12	5	196,666.67	4,097.22
4	16,500,000	27	2.25	36	2	829,583.33	10,369.79
5	22,500,000	24	2.00	36	3	1,075,000.00	17,916.67
6	5,000,000	24	2.00	24	4	308,333.33	6,851.85
7	10,000,000	20.4	1.70	36	5	447,777.78	10,572.53
8	100,000,000	22.8	1.90	36	5	4,677,777.78	123,441.36
9	5,000,000	33	2.75	12	3	554,166.67	12,699.65
10	30,000,000	22.8	1.90	36	5	1,403,333.33	37,032.41
11	8,000,000	27	2.25	36	4	402,222.22	10,055.56
12	8,000,000	24	2.00	15	2	693,333.33	7,703.70
13	25,000,000	22.8	1.90	36	4	1,169,444.44	24,688.27
14	5,000,000	24	2.00	24	3	308,333.33	5,138.89
15	7,000,000	21.6	1.80	18	1	514,888.89	2,574.44
16	16,000,000	18	1.50	24	1	906,666.67	3,777.78
17	5,500,000	21	1.75	18	4	401,805.56	7,812.89
18	35,000,000	24	2.00	36	2	1,672,222.22	18,580.25
19	20,500,000	24	2.00	36	2	979,444.44	10,882.72
20	8,500,000	27	2.25	36	3	427,361.11	8,013.02
21	11,500,000	21	1.75	36	1	520,694.44	2,531.15
22	45,000,000	24	2.00	32	4	2,306,250.00	51,250.00
23	2,000,000	24	2.00	24	5	123,333.33	3,425.93
24	5,000,000	21.6	1.80	18	4	367,777.78	7,355.56
25	15,000,000	24	2.00	36	5	716,666.67	19,907.41
26	9,500,000	24	2.00	36	4	453,888.89	10,086.42
27	27,000,000	21	1.75	36	6	1,222,500.00	35,656.25
28	21,000,000	22.8	1.90	24	8	1,274,000.00	53,791.11
29	35,000,000	20.4	1.70	36	4	1,567,222.22	29,603.09
30	16,000,000	24	2.00	30	6	853,333.33	28,444.44
31	18,000,000	24	2.00	36	5	860,000.00	23,888.89
32	25,000,000	24.8	2.07	36	5	1,211,111.11	34,763.37
33	30,000,000	24	2.00	36	3	1,433,333.33	23,888.89
Rata-rata							21,112.0
Standar Deviasi							23,039.6
Variance							530824314.3

Lampiran 5

Tabel 4.5

Risiko Kredit Dengan Jaminan Deposito

No	Jumlah Kredit (Rp)	Bunga (%/th)	Bunga (%/bln)	Jangka Waktu (Bulan)	Jumlah hari terlambat	Besarnya Angsuran	Risiko Kredit
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	$6 = \{1 + (1 \times 3 \times 4)\} / 4$	$7 = (6 \times 5 \times 3) / 360$
1	2,000,000	18	1.50	12	5	196,666.67	4,097.22
2	2,500,000	18	1.50	12	2	245,833.33	2,048.61
3	4,000,000	21	1.75	12	3	403,333.33	5,881.94
4	1,000,000	18	1.50	18	2	70,555.56	587.96
5	1,500,000	21	1.75	12	3	151,250.00	2,205.73
6	2,750,000	24	2.00	12	1	284,166.67	1,578.70
7	2,000,000	24	2.00	12	4	206,666.67	4,592.59
8	3,000,000	22.8	1.90	24	2	182,000.00	1,921.11
9	1,500,000	22.8	1.90	24	2	91,000.00	960.56
10	2,500,000	24	2.00	24	1	154,166.67	856.48
11	3,500,000	22	1.83	18	3	258,611.11	3,951.00
12	1,000,000	21	1.75	24	5	59,166.67	1,438.08
13	1,500,000	18	1.50	12	4	147,500.00	2,458.33
14	900,000	18	1.50	12	3	88,500.00	1,106.25
15	950,000	18	1.50	12	1	93,416.67	389.24
16	2,000,000	21	1.75	22	2	125,909.09	1,224.12
17	1,500,000	22	1.83	18	4	110,833.33	2,257.72
18	1,500,000	21.6	1.80	22	5	95,181.82	2,379.55
19	4,000,000	24	2.00	24	5	246,666.67	6,851.85
20	3,750,000	21	1.75	18	3	273,958.33	3,995.23
21	3,000,000	22.8	1.90	18	1	223,666.67	1,180.46
22	2,500,000	21	1.75	18	2	182,638.89	1,775.66
23	6,000,000	21.6	1.80	12	2	608,000.00	6,080.00
24	4,000,000	22.8	1.90	12	3	409,333.33	6,481.11
25	2,500,000	22.8	1.90	18	4	186,388.89	3,934.88
26	1,000,000	18	1.50	24	3	56,666.67	708.33
27	5,000,000	21	1.75	24	2	295,833.33	2,876.16
28	2,000,000	22	1.83	18	2	147,777.78	1,505.14
29	3,000,000	24	2.00	24	2	185,000.00	2,055.56
30	1,500,000	22	1.83	18	1	110,833.33	564.43
31	3,500,000	22.8	1.90	20	3	241,500.00	3,823.75
32	1,000,000	18	1.50	18	2	70,555.56	587.96
						Rata-rata	2,573.6
						Standar Deviasi	1,862.9
						Variance	3470557.906

Lampiran 6

Pengujian Hipotesis Pertama

Perhitungan nilai Z test dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{\overline{X}_A - \overline{X}_B}{\sqrt{\frac{S_A^2}{n_A} + \frac{S_B^2}{n_B}}}$$

z-Test: Two Sample for Means

	Risiko 22%	Risiko24%
Mean	8771.087731	6905.16208
Known Variance	55762403.93	29433157.59
Observations	38	35
Hypothesized Mean Difference	0	
z	1.228119914	
P(Z<=z) one-tail	0.109701042	
z Critical one-tail	1.644853	
P(Z<=z) two-tail	0.219402085	
z Critical two-tail	1.959961082	

Dari lampiran diperoleh :

$$\overline{X}_A = 8771,087731$$

$$\overline{X}_B = 6905,16208$$

$$S_A^2 = 55762403,93$$

$$S_B^2 = 29433157,59$$

$$N_A = 38$$

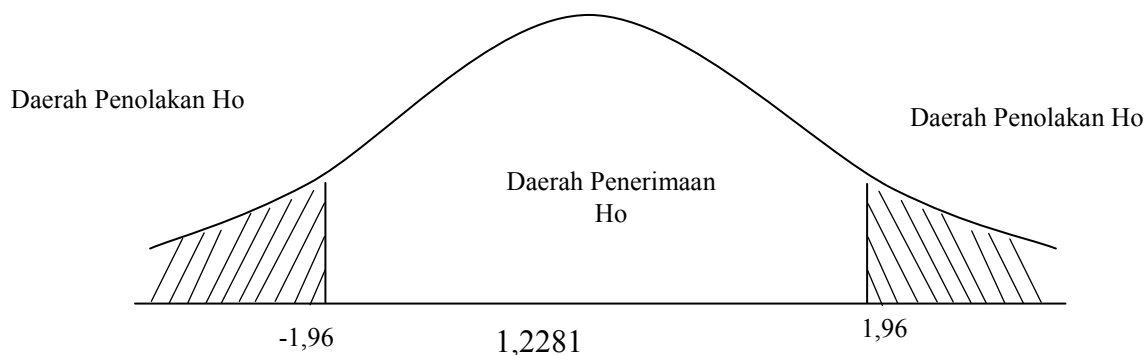
$$N_B = 35$$

$$Z = \frac{8771,087731 - 6905,16208}{\sqrt{\frac{55762403,93}{38} + \frac{29433157,59}{35}}} = 1,2281$$

Hasil Uji Z Risiko Kredit Berdasarkan Suku Bunga

Suku Bunga	Rata-rata Risiko Kredit	Nilai Z	T tabel	Keterangan
22 %	8771,087731	1,2281	±1,96	Ho diterima
24 %	6905,16208			

Sumber : Data primer diolah, 2006



Gambar. Distribusi Z untuk pengujian risiko kredit berdasarkan suku bunga

Pengujian Hipotesis Kedua

Perhitungan Anova dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{ratio} = \frac{\text{Variance antar Sampel (VAS)}}{\text{Variance dalam Sampel (VDS)}}$$

$$VAS = \frac{n_A(\bar{X}_A - \bar{X})^2 + n_B(\bar{X}_B - \bar{X})^2 + n_C(\bar{X}_C - \bar{X})^2}{k - 1}$$

Hasil diketahui bahwa :

$$\bar{X}_A = 6279,4815 \quad \bar{X}_B = 21111,9796 \quad \text{dan} \quad \bar{X}_C = 2573,6159$$

$$\bar{X} = 9915,6064$$

$$VAS = \frac{37(6279,4815 - 9915,6064)^2 + 33(21111,9796 - 9915,6064)^2 + 32(2573,6159 - 9915,6064)^2}{3 - 1}$$

$$VAS = 3175492923$$

$$\text{Rumus untuk VDS} = \frac{(N_A - 1)S_A^2 + (N_B - 1)S_B^2 + (N_C - 1)S_C^2}{(N_A + N_B + N_C) - 3}$$

$$S_A^2 = 21035812,55$$

$$S_B^2 = 530824315,5$$

$$S_C^2 = 3470557,74$$

$$VDS = \frac{(37 - 1) \times 21035812,55 + (33 - 1) \times 530824315,5 + (32 - 1) \times 3470557,74}{(37 + 33 + 32) - 3}$$

$$VDS = 180316805$$

Setelah VAS dan VDS diketahui maka besarnya F ratio :

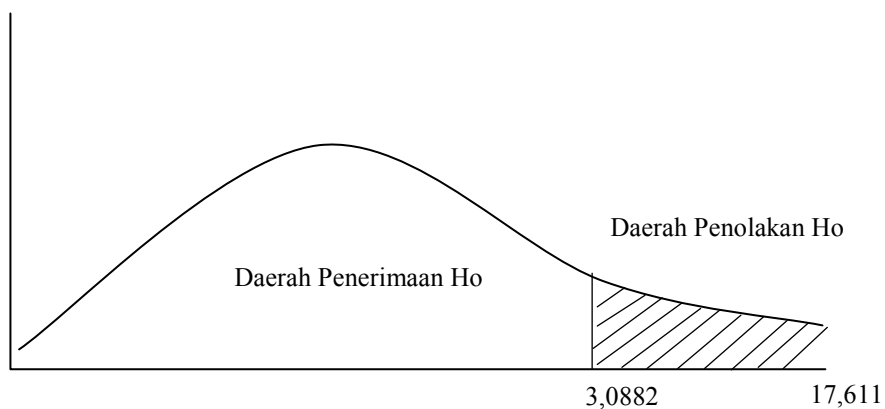
$$F \text{ ratio} = \frac{VAS}{VDS} = \frac{3175492923}{180316805} = 17,611$$

Hasil pengujian selengkapnya dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel
Hasil Uji F Resiko Kredit Berdasarkan Jenis Jaminan Kredit

Jaminan	Rata-rata Risiko kredit	Nilai F Hitung	F tabel	Keterangan
BPKB	6279,48	17,611	3,0882	Ho ditolak
Sertifikat tanah	21111,97			
Deposito	2573,61			

Sumber : Data primer diolah, 2006



Gambar. Daerah Penerimaan dan Penolakan dengan Uji F

Lampiran 7

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Risiko Kredit Bunga 22%	38	8771.0878	7467.4230	903.94	33865.74
Risiko Bunga 24%	35	6905.1621	5425.2334	839.51	23489.58
Risiko dg Jaminan BPKB	37	6279.4816	4586.8119	1142.36	18083.33
Risiko dg Jaminan Sertifikat Tanah	33	21111.9796	23039.6250	2531.15	123441.4
Risiko dg Jaminan Deposito	32	2573.6159	1862.9434	389.24	6851.85

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Risiko Kredit Bunga 22%	Risiko Bunga 24%	Risiko dg Jaminan BPKB	Risiko dg Jaminan Sertifikat Tanah	Risiko dg Jaminan Deposito	
N	38	35	37	33	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8771.0879	6905.1621	6279.4814	21111.9805	2573.6160
	Std. Deviation	7467.4229	5425.2334	4586.8120	23039.6250	1862.9434
Most Extreme Differences	Absolute	.185	.189	.131	.210	.181
	Positive	.185	.189	.127	.179	.181
	Negative	-.146	-.132	-.131	-.210	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z	1.141	1.115	.799	1.206	1.023	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.148	.166	.546	.109	.246	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

z-Test: Two Sample for Means

	Risiko 22%	Risiko24%
Mean	8771.087731	6905.16208
Known Variance	55762403.93	29433157.59
Observations	38	35
Hypothesized Mean Difference	0	
z	1.228119914	
P(Z<=z) one-tail	0.109701042	
z Critical one-tail	1.644853	
P(Z<=z) two-tail	0.219402085	
z Critical two-tail	1.959961082	

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Risiko Kredit	Suku Bunga 22%	38	8771.0877	7467.4228	1211.3759
	Suku Bunga 24%	35	6905.1621	5425.2334	917.0318

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Mean	
									Lower	Upper
Risiko Kredit	Equal variances assumed	1.875	.175	1.212	71	.229	1865.9257	1539.0272	1202.8075	4934.6588
	Equal variances not assumed			1.228	67.452	.224	1865.9257	1519.3351	1166.3063	4898.1576

Oneway

Descriptives

			N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
							Lower Bound	Upper Bound		
Risiko dg Jaminan	Kelompok	"Jaminan BPKB"	37	6279.4815	4586.8118	754.0672	4750.1623	7808.8008	1142.36	18083.33
		"Jaminan Sertifikat Tanah"	33	21111.9796	23039.6249	4010.6839	12942.4838	29281.4754	2531.15	123441.4
		Jaminan Deposito	32	2573.6159	1862.9433	329.3250	1901.9532	3245.2786	389.24	6851.85
		Total	102	9915.6064	15479.8974	1532.7382	6875.0660	12956.1468	389.24	123441.4

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Risiko dg Jaminan	Between Groups	6.351E+09	2	375492923	17.611	.000
	Within Groups	1.785E+10	99	180316805		
	Total	2.420E+10	101			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Risiko dg Jaminan
LSD

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
"Jaminan BPKB"	"Jaminan Sertifikat Tanah"	-14832.498*	3215.210	.000	-21212.171	-8452.8247
	Jaminan Deposito	3705.8656	3241.655	.256	-2726.2812	10138.0125
"Jaminan Sertifikat Tanah"	"Jaminan BPKB"	14832.4981*	3215.210	.000	8452.8247	21212.1714
	Jaminan Deposito	18538.3637*	3331.523	.000	11927.8992	25148.8282
Jaminan Deposito	"Jaminan BPKB"	-3705.8656	3241.655	.256	-10138.012	2726.2812
	"Jaminan Sertifikat Tanah"	-18538.364*	3331.523	.000	-25148.828	-11927.899

*. The mean difference is significant at the .05 level.

PERMOHONAN KREDIT

DITERIMA

Kepada Yth:
PT. BPR ARUM MANDIRI
Jl. Ringroad Maguwoharjo Depok
Sleman, Yogyakarta
Telp. (0274) 487658

NO:

TGL:

JENIS KREDIT

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap :
Tempat/Tgl. lahir :
Alamat Lengkap :

Identitas (No. KTP/SIM) : Telp.

Pekerjaan/ Jenis Usaha :

Dengan ini mengajukan Permohonan KREDIT kepada BPR ARUM MANDIRI Sleman, Yogyakarta,

1. Kredit yang diminta : Rp.
2. Kegunaan :
3. Jangka Waktu :
4. Jaminan yang disediakan :

Saya sanggup memenuhi persyaratan /kewajiban yang telah ditentukan oleh BPR ARUM MANDIRI.

Yogyakarta,

PEMOHON

Menyetujui/Mengetahui
SUAMI/ISTRI *)

Terlampir:

1. Fotocopy KTP / SIM /
2. Fotocopy BPKB / Sertifikat tanah.
3.

<p>DIISI PETUGAS BANK</p> <p>Catatan Bank</p> <ul style="list-style-type: none"> ■ Pinjaman Lama : ■ Jaminan : ■ Lunas tgl. : ■ Perpanjangan tgl. : ■ Permohonan diatas Pinjaman Ke : <p style="text-align: center;">..... Account Officer Adm. Kredit</p> <hr/> <p>Catatan:</p>	<p>DIISI OLEH PEMOHON</p> <p style="text-align: center;">U ↑ Denah Lokasi / Alamat Pemohon</p>
--	--

SURAT PERJANJIAN KREDIT

Nomor :

No. Rekening : 130 -

Yang bertanda tangan dibawah ini:

I. Nama : Ibnu Suyachman, SE.
Jabatan : Direktur

Dalam Hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Bank Perkreditan Rakyat ARUM MANDIRI SLEMAN dengan alamat Jl.Ringroad Maguwoharjo Sleman, Yogyakarta. Selanjutnya disebut Bank atau Pihak Kesatu.

II. 1. Nama :
Jabatan/Pekerjaan :
Alamat :
Identitas : No.KTP: -

2. Nama : -
Jabatan/Pekerjaan : -
Alamat : -
Identitas : No.KTP: -

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama diri sendiri. Selanjutnya disebut Debitur atau Pihak Kedua.

Kedua belah pihak menyatakan sepakat mengadakan Perjanjian kredit dengan syarat - syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

JUMLAH, SUKU BUNGA DAN TUJUAN KREDIT

1. Bank memberikan kredit kepada Debitur sebesar Rp. - () dengan besar suku bunga setara dengan : % Per Tahun Flat. Jumlah Kredit tersebut dipergunakan oleh Debitur untuk keperluan : **Tambah Modal Usaha**
2. Bilamana sewaktu-waktu terjadi perubahan suku bunga dan/atau denda oleh sebab apapun juga, maka ketentuan mengenai suku bunga dan/atau denda tersebut diatas akan diubah oleh bank serta mengikat Debitur dan / atau penanggung utangnya cukup dengan diberitahukan secara tertulis kepada debitur.
3. Jika Bank telah menyatakan kredit jatuh waktu seketika, dimana seluruh utang harus dibayar Debitur atau apabila jangka waktu kredit telah berakhir dan tidak diperpanjang akan tetapi Debitur belum membayar lunas kredit, maka terhadap kredit tersebut tetap dibebani kewajiban membayar bunga sebagaimana telah diperjanjikan dan disepakati dalam perjanjian kredit ini.

Pasal 2

PENARIKAN PINJAMAN

Penarikan oleh Debitur dilakukan setelah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Bank dan sesuai dengan rencana permohonan kredit.

Pasal 3

PEMBAYARAN KEMBALI KREDIT

1. Debitur wajib melunasi kredit kepada Bank dalam waktu : () bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Kredit ini dan angsuran pertama pada Bulan :
2. Pembayaran kembali digunakan berturut-turut untuk membayar biaya-biaya yang ada, denda, bunga, kemudian pokok.
3. Debitur memberi hak kepada Bank tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, setiap waktu untuk memindah bukukan dari rekening tabungan di PT. BPR ARUM MANDIRI atas nama : sejumlah kewajiban Debitur yang harus dibayar untuk diperhitungkan sebagai pembayaran biaya - biaya, denda bunga, dan pokok.
4. Besarnya angsuran Perbulan tetap dan yang harus dibayar debitur perbulan adalah:

Jumlah Rp. ()

Pelunasan sebelum jatuh tempo sesuai dengan saldo yang tertera dalam tabel angsuran tanpa dikenakan bunga tambahan, apabila angsuran sesuai dengan tabel angsuran.

Pasal 4

Pasal 4
PROVISI DAN DENDA

1. Debitur wajib membayar kepada Bank, biaya provisi sebesar 2,5 % dari Plafond Kredit.
2. Dalam Hal Debitur tidak melaksanakan ketentuan pasal 3 ayat 4 tersebut diatas, maka Bank akan membebankan kepada Debitur denda sebesar : 10 % / bulan dari tunggakan pokok dan bunga dihitung berdasarkan Jumlah hari keterlambatan.

Pasal 5
JAMINAN

1. Guna menjamin agar hutang Debitur kepada Bank dibayar dengan semestinya, baik hutang yang ditimbulkan karena perjanjian kredit ini atau karena alasan-alasan lain, atau yang mungkin timbul pada suatu ketika termasuk bunga, denda, ongkos-ongkos dan biaya-biaya lainnya maka Debitur memberikan kepada Bank, agunan berupa:
 - Satu unit Kendaraan Roda Dua, Merek: _____, Type: _____, Warna : _____
 - Tahun : _____, No.Pol: _____, dengan BPKB No: _____ Reg: _____
 - No.Rangka : _____, No.Mesin : _____
 - Atas Nama : _____
 - Alamat : _____
 - Senilai Rp. _____
2. Pengikatan terhadap agunan tersebut pada ayat 1 pasal ini dilaksanakan menurut ketentuan yang berlaku dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari perjanjian ini tidak akan terjadi jika bagian tidak ditiadakan.

Pasal 6
PENAGIHAN KREDIT SEKALIGUS

Bank berhak untuk menagih kredit ini berikut bunga, denda dan biaya lainnya seketika dan sekaligus, apabila:

1. Debitur melalaikan kewajibannya membayar angsuran pokok, bunga, denda dan lain-lainnya selama 3 (Tiga) kali angsuran.
2. Debitur meninggal dunia atau tidak dapat memenuhi kewajibannya menurut Undang-undang.
3. Debitur dinyatakan pailit, dibawah pengampuan atau karena apapun juga sehingga tidak berhak lagi mengurus atau menguasai kekayaannya.
4. Debitur tidak membayar selama 3 (Tiga) bulan bersedia dengan sukarela menyerahkan barang jaminan kepada pihak Bank, dan apabila hasil penjualan barang jaminan tersebut dalam pasal 5 ayat 1 tidak mencukupi Kewajiban Debitur kepada pihak Bank, maka Debitur bersedia menutup kekurangan kewajiban tersebut dengan harta benda dan harta kekayaan yang lainnya sampai pihak Bank menyatakan lunas seluruh kewajiban Debitur pada pihak Bank.
5. Debitur tidak menggunakan kredit sesuai dengan rencana pada permohonan kredit.

Pasal 7
HUBUNGAN DAN TEMPAT KEDUDUKAN HUKUM

1. Semua hubungan mengenai Perjanjian ini akan dilakukan secara tertulis dan dimana perlu dilakukan dengan Pos tercatat, dan akan dianggap telah diserahkan kepada pihak-pihak di alamat berikut ini:
Untuk Debitur alamat Surat : _____
Untuk Bank alamat surat : Jl. Ringroad Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.
2. Segala akibat dari perjanjian kredit ini kedua belah pihak memilih tempat kedudukan hukum (Domisili) yang tetap dan tidak dapat diubah yaitu di Kantor *Pengadilan Negeri Sleman Yogyakarta*.

Perjanjian ini ditandatangani di sleman, yogyakarta.

Debitur,

Tanggal,
PT. Bank Perkreditan rakyat
ARUM MANDIRI SLEMAN

(Ibnu Suyachman, SE.)

SURAT KUASA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

1. Nama :
Jabatan/Pekerjaan :
Alamat :
Identitas : No.KTP: -

2. Nama : -
Jabatan/Pekerjaan : -
Alamat : -
Identitas : No.KTP: -

Selanjutnya disebut Pihak I atau Pihak Pemberi Kuasa atau Penjamin :

Nama : Ibnu Suyachman, SE.
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl.Ringroad Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta.

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT. Bank Perkreditan Rakyat ARUM MANDIRI, Selanjutnya disebut Pihak II atau Pihak Penerima Kuasa.

- Dengan ini Pihak I memberi kuasa kepada Pihak II :

----- Khusus -----

Untuk menerima penyerahan dan menjual jaminan berupa :

- Satu unit Kendaraan Roda Dua, Merek: ,Type: ,Warna :
Tahun : , No.Pol: ,dengan BPKB No: Reg: -
No.Rangka : ,No.Mesin :
Atas Nama :
Alamat :

Selanjutnya Pihak II diberikan wewenang untuk :

1. Mencari dan menawarkan barang tersebut diatas kepada calon pembeli.
2. Memberikan persetujuan apabila calon pembeli telah memenuhi penawaran sesuai kesepakatan antara pihak pemberi kuasa dan penerima kuasa.
3. Menerima uang hasil penjualan barang tersebut untuk dibayarkan bagi pelunasan tunggakan pinjaman beserta biaya - biaya lainnya yang timbul dari Surat Perjanjian Kredit No : di PT BPR ARUM MANDIRI dan sisanya diserahkan pada pemberi kuasa.

Pemberian kuasa ini diberikan dengan hak **Substitusi** sebagaiian atau seluruhnya kepada orang lain.

Penerima Kuasa,

Yogyakarta,
Pemberi Kuasa,

(Ibnu Suyachman, SE.)

**Bank Perkreditan Rakyat
ARUM MANDIRI**

Jl. Ring Road Timur, Maguwoharjo, Depok, Sleman
Telp. 0274 - 487658 / 59, Fax. 0274 - 487658

No. Rek. :
No. P.K. :

KARTU PINJAMAN

Nama :	_____	Tgl. Cair :	_____	Tgl. J. Tempo :	_____
No. Rek. Tab. :	_____	Jank. Waktu :	_____		
Alamat :	_____	Pokok Pinj. :	Rp. _____		
	_____	Total Bunga :	Rp. _____		
	_____	Total Pinj. :	Rp. _____		
Bunga :	_____ Pct/ _____	Tgl. Angsuran :	_____		
Angs. Pokok :	Rp. _____	Denda :	_____		
Angs. Bunga :	Rp. _____	Lain-lain :	_____		
Tot. Angs. :	Rp. _____				

TANGGAL	SALDO		ANGSURAN			JUMLAH	SALDO
	Pokok	Bunga	Pokok	Bunga	Denda	(5 + 6 + 7)	(2 + 3 + 4)
1	2	3	4	5	6	7	8

PT BPR ARUM MANDIRI
Depok - Sleman - Yogyakarta

Telah terima dari PT BPR ARUM MANDIRI
 Sesuai akad Kredit No. No.Rek.
 Pinjaman uang :
 Atas Nama :

Sejumlah :
 rupiah

Bag. Kredit.	Pimpinan	Kasir	Pembukuan
Syarat lengkap	Sotuju dibayar	Telah dibayar	Telah dibukukan No Trs.

PEMBAYARAN PINJAMAN

Ket.	Jumlah
Pokok	Rp
Provisi	Rp
Lain-lain	Rp
.....	Rp
Jumlah	Rp

Yogyakarta,
Yang menerima,

.....

SURAT KETERANGAN
No. 18 / K / II / 2006.

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,


Nama : Kriswanto.
NIM : 992114187.
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma.
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi
Semester : XIII


Benar-benar telah melaksanakan penelitian di PT BPR ARUM MANDIRI sesuai dengan jadwal yang ditentukan, dengan judul penelitian :

“Evaluasi Kebijakan Kredit Dilihat Dari Risiko Kredit Yang Timbul Menurut Tingkat Suku Bunga Dan Jenis Jaminan Kredit “.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta , 15 Februari 2006
a/n. Direktur.


PT BPR ARUM MANDIRI


Widi Susanto
Manager Bag. Umum.